

PT Danareksa (Persero)
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements
as of December 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report

No. S-44/ 069 /DIR

No. S-44/ 069 /DIR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Arief Budiman**
Alamat kantor : Plaza BP Jamsostek Lantai 10
Jalan H.R Rasuna Said
Kav.112 B, Setiabudi, Jakarta
Selatan 12910
Alamat sesuai KTP : Jalan Mimosa V Blok L.16
RT.006/RW.004 Pejaten Barat
Pasar Minggu – Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 29555777
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Bondan Pristiwandana**
Alamat kantor : Plaza BP Jamsostek Lantai 10
Jalan H.R Rasuna Said
Kav.112 B, Setiabudi, Jakarta
Selatan 12910
Alamat sesuai KTP : Bukit Modern Blok G3 No.3
RT.001/RW.013 Pondok Cabe
Pamulang – Tangerang Selatan
Nomor telepon : 021 - 29555777
Jabatan : Direktur

1. Name : **Arief Budiman**
Office address : Plaza BP Jamsostek 10th Floor
Jalan H.R Rasuna Said
Kav.112 B, Setiabudi, Jakarta
Selatan 12910
Residential address : Jalan Mimosa V Blok L. 16
RT.006/RW.004 Pejaten Barat
Pasar Minggu – Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 29555777
Title : President Director
2. Name : **Bondan Pristiwandana**
Office address : Plaza BP Jamsostek 10th Floor
Jalan H.R Rasuna Said
Kav.112 B, Setiabudi, Jakarta
Selatan 12910
Residential address : Bukit Modern Blok G3 No.3
RT.001/RW.013 Pondok Cabe
Pamulang – Tangerang Selatan
Telephone : 021 - 29555777
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement;
2. Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors



Arief Budiman
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 16 April /April 16, 2020


Bondan Pristiwandana
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 128	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Danareksa (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga telah menguji kepatuhan Perusahaan terhadap: (i) peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020

**The Shareholders, the Board of Commissioners,
and the Board of Directors
PT Danareksa (Persero)**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. We have also tested the Company's compliance with: (i) laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the accompanying consolidated financial statements, and (ii) the Company's internal control.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of such consolidated financial statements and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ("SPKN") yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI"). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and Auditing Standards for State Finance ("SPKN") established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK-RI"). Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SPKN yang ditetapkan oleh BPK-RI juga mencakup pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap: (i) peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material atas penyajian laporan keuangan perusahaan, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, terkait dengan transaksi pelepasan oleh Perusahaan atas kepemilikan pada dua entitas anaknya, yaitu PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018, manajemen Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" and oleh karena itu mengakui laba atas pelepasan tersebut pada laporan keuangan konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit conducted in accordance with SPKN established by BPK-RI also includes testing on the company's compliance with: (i) laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the company's financial statements, and (ii) the company's internal control.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As discussed in Note 45 to the accompanying consolidated financial statements, in relation to the Company's disposal of its ownership interest in two of its subsidiaries, namely PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2018, the management of the Company applied Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 65 "Consolidated Financial Statements" and consequently recognized a profit on the disposal in its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020 (lanjutan)

Penekanan suatu hal (lanjutan)

Pada tahun 2019, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa Standar Akuntansi yang lebih sesuai untuk diterapkan atas transaksi pelepasan tersebut adalah PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38, selisih antara penerimaan dari pelepasan entitas anak dan nilai tercatatnya diakui pada tambahan modal disetor dan sisa kepemilikan pada entitas anak tetap diakui pada nilai tercatatnya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Danareksa (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020 (continued)

Emphasis of matter (continued)

In 2019, the management of the Company decided that the more appropriate accounting standard to be applied to such disposal would be PSAK No. 38 "Business Combination of Entities Under Common Control" and accordingly restated its consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended. Under PSAK No. 38, the difference between proceeds from the disposals of subsidiaries and their carrying amounts is recognized in additional paid-in capital and the retained interests in subsidiaries remain at their carrying amounts. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Danareksa (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Kami telah menerbitkan secara terpisah laporan-laporan bertanggal 16 April 2020 masing-masing atas kepatuhan Perusahaan terhadap: (i) peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasiannya, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020 (continued)

Other matters (continued)

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

We have separately issued reports dated April 16, 2020, on the Company's compliance with: (i) laws and regulations that directly and materially affect the presentation of its consolidated financial statements, and (ii) the Company's internal control, respectively.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

16 April 2020/April 16, 2020

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

				1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ Dec 31, 2017 ^{*)}	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ Dec 31, 2019	31 Desember/ Dec 31, 2018 ^{*)}		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	3,39	137.157.597	726.955.658	473.038.502	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	4,39	764.959.171	821.010.882	1.347.987.901	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	4,39	(638.515.773)	(661.412.327)	(542.679.908)	Less: Allowance for impairment losses
Portofolio efek - bersih	4,39	126.443.398	159.598.555	805.307.993	Marketable securities - net
Piutang usaha	5,39	516.271.643	652.645.830	728.400.699	Accounts receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	5,39	(246.574.505)	(220.800.858)	(98.794.517)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang usaha - bersih	5,39	269.697.138	431.844.972	629.606.182	Accounts receivables - net
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek		-	-	761.997.309	Brokerage activities receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(54.803.500)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek - bersih		-	-	707.193.809	Brokerage activities receivables - net
Piutang kegiatan manajemen investasi		-	-	12.475.776	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	6,39	630.654.243	386.348.839	186.903.440	Financing activities receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	6,39	(45.433.697)	(46.623.823)	(46.854.347)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang kegiatan pembiayaan - bersih	6,39	585.220.546	339.725.016	140.049.093	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	7,39	93.863.739	101.120.610	146.004.064	Other receivables
Piutang entitas asosiasi	39	77.156.106	54.386.253	-	Receivables from associate entities
Pajak dibayar dimuka	18a	33.065.149	13.577.460	55.320.739	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	8	8.761.190	3.390.553	9.387.599	Prepaid expenses
Penyertaan saham	9	286.192.160	311.130.656	34.227.844	Investment in shares of stocks
Properti Investasi	12	548.700.000	-	-	Investment properties
Aset pajak tangguhan	18d	100.819.207	105.157.252	133.706.532	Deferred tax assets
Aset tetap	10,35	158.834.423	800.889.703	797.772.375	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(51.066.627)	(144.846.617)	(136.189.670)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - bersih	10	107.767.796	656.043.086	661.582.705	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud	11	41.709.290	33.689.977	11.804.282	Intangible assets
Aset lain-lain	13,35	84.785.239	86.123.989	99.350.583	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(46.276.273)	(46.591.034)	(42.612.750)	Less: Allowance for impairment losses
Aset lain-lain - bersih	13,39	38.508.966	39.532.955	56.737.833	Other assets - net
TOTAL ASET		2.455.062.282	2.976.153.003	3.876.442.953	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

*) As restated (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Dec 31, 2019	31 Desember/ Dec 31, 2018 ^{*)}	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ Dec 31, 2017 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman bank	14,39	1.130.000.000	1.135.796.110	1.085.617.302	Bank loans
Utang usaha	15,39	42.167.794	19.731.127	6.652.646	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek		-	-	486.610.365	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi		-	-	3.192.408	Investment management activities payables
Utang kepada entitas asosiasi	39	418.799	20.934.913	-	Payables to associate entities
Utang pajak	18b	2.434.543	10.200.408	14.137.122	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	16,39	10.577.028	6.672.378	12.607.604	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar	17,39	71.816.063	276.305.296	115.531.030	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan	20	390.526.730	249.241.999	624.053.604	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	35	19.337.125	12.225.103	50.540.839	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	19	30.565.546	25.367.746	26.263.563	Other payables
TOTAL LIABILITAS		1.697.843.628	1.756.475.080	2.425.206.483	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :					Equity attributable to equity holders of the parent entity :
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham					Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham	22	701.480.000	701.480.000	701.480.000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham		2.743	2.743	2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	23	240.652.611	488.173.198	85.924.242	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto	4d	(2.401.071)	(1.090.717)	(51.942.476)	Unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net
Keuntungan revaluasi aset tetap	10	461.280.000	493.830.000	493.830.000	Gain on revaluation of fixed asset
Ekuitas atas penggabungan entitas		-	161.984.707	145.636.788	Merging entities equity
Saldo laba (defisit):					Retained earnings(deficits):
Telah ditentukan penggunaannya		78.520.859	78.520.859	78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(799.865.958)	(780.268.874)	(71.258.524)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		679.669.184	1.142.631.916	1.382.193.632	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	77.549.470	77.046.007	69.042.838	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		757.218.654	1.219.677.923	1.451.236.470	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.455.062.282	2.976.153.003	3.876.442.953	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

*) As restated (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PESERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PESERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018 ^{*)}	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan jasa	40.154.994	25,39	197.586.322	Service fee income
Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan	113.861.301	24,39	106.098.672	Interest, dividends, and lease income
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	-	26,27,39	25.202.238	Underwriting and securities selling services income
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek	7.015.630	26	(41.126.424)	Gain (loss) on trading and changes in fair value of marketable securities
Pendapatan pendayagunaan aset	27.500.000		-	Assets optimization income
Pendapatan jasa <i>switching</i> dan managed service	205.476.688	28,29	158.183.009	Switching and managed service income
	394.008.613		445.943.817	
BEBAN KEUANGAN				FINANCE EXPENSE
Bunga	138.049.353	29,39	144.912.718	Interest
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan kesejahteraan karyawan	171.155.893	31,38,39	375.532.335	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	39.307.794	32	54.066.261	General and administrative
Sistem informasi	7.080.086	33	33.117.058	Information system
Pengembangan usaha	32.367.609	34	55.000.147	Business development
Penyusutan dan amortisasi	37.139.589	35	35.040.927	Depreciation and amortization
Jasa dan biaya pemeliharaan	23.683.864	36	24.461.670	Service and maintenance cost
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	24.537.479	30	319.118.567	Provision of allowance for impairment losses on financial assets - net
	335.272.314		896.336.965	
Total beban	473.321.667		1.041.249.683	Total expenses
RUGI USAHA	(79.313.054)		(595.305.866)	OPERATING LOSS
Bunga jasa giro	2.874.352		12.057.167	Interest on current accounts
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(10.152.239)	9	-	Share of loss of an associate
Keuntungan selisih kurs - bersih	3.664.160		2.671.602	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain-bersih	131.618.560		(78.159.176)	Others-net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	128.004.833		(63.430.407)	Other income (expense) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	48.691.779		(658.736.273)	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak final	(9.371.059)	18c	(8.525.171)	Final tax
LABA (RUGI) SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	39.320.720		(667.261.444)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak kini	(21.979.780)		(29.832.360)	Current tax
Pajak tangguhan	293.917		22.789.324	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih	(21.685.863)	18c	(7.043.036)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	17.634.857		(674.304.480)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

*) As restated (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PESERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018*)	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan karena program				Remeasurement of gain arising from defined
imbalan pasti - setelah pajak	(5.609.912)	38	6.132.725	benefit plans - net of tax
Revaluasi aset tetap	(32.550.000)	10	-	Revaluation of fixed assets
Bagian penghasilan komprehensif atas entitas asosiasi	(4.551.072)		-	Share of other comprehensive loss of an associate
	(42.710.984)		6.132.725	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto	(1.192.889)		36.053.623	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net
Bagian penghasilan komprehensif atas entitas asosiasi	(120.553)		-	Share of other comprehensive income of an associate
	(1.313.442)		36.053.623	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(26.389.569)		(632.118.132)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
PENYESUAIAN PENGHASILAN MERGING ENTITY				MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk	(13.364.406)		(21.703.763)	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(7.078.555)		(10.668.193)	Non-controlling interest
	(20.442.961)		(32.371.956)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN MERGING ENTITY				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk	(9.480.950)		(706.676.593)	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	6.672.846		157	Non-controlling interest
	(2.808.104)		(706.676.436)	

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

*) As restated (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PESERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PESERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018 ^{*)}	
PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITY				MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk	(13.364.406)		(21.745.336)	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(7.078.555)		(10.668.548)	Non-controlling interest
	(20.442.961)		(32.413.884)	
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(53.457.438)		(664.532.601)	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	6.624.908		585	Non-controlling interest
	(46.832.530)		(664.532.016)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY
Rugi usaha per saham (nilai penuh)	(113.065)	33	(848.643)	Operating loss per share (full amount)
Laba (rugi) tahun berjalan per saham (nilai penuh)	5.536	33	(976.468)	Profit (loss) for the year per share (full amount)

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 45)

^{*)} As restated (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*

					Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih/ <i>Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities - net</i>		Keuntungan Revaluasi Aset/ <i>Gain on Revaluation of Asset</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>			Kepentingan non-pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Total ekuitas/ equity	
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Agio saham/ <i>Capital paid in excess of par value</i>	Tambahan modal disetor lainnya/ <i>Additional paid-up capital</i>		<i>Ekuitas Merging entity</i>		Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 - sebelum penyajian kembali	21,22,23	701.480.000	2.743	85.924.242	(51.942.476)	-	493.830.000	78.520.859	(71.258.524)	1.236.556.844	151.587	1.236.708.431	Balance as of December 31, 2017 - before restatement
Penyajian kembali Sehubungan dengan penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Atas akuisisi entitas anak		-	-	-	-	145.636.788	-	-	-	145.636.788	68.891.251	214.528.039	Restatement in relation to the implementation of PSAK No. 38 "Business Combination for Entities Under Common Control" for acquisition of subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	22,23	701.480.000	2.743	85.924.242	(51.942.476)	145.636.788	493.830.000	78.520.859	(71.258.524)	1.382.193.632	69.042.838	1.451.236.470	Balance as of December 31, 2018
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih		-	-	-	36.053.628	-	-	-	-	36.053.628	(5)	36.053.623	Unrealized gain on securities available- for-sale-net
Kerugian pengukuran kembali atas program manfaat pasti - setelah dikurangi pajak tangguhan		-	-	-	-	41.573	-	-	6.090.364	6.131.937	788	6.132.725	Remeasurement loss on defined benefit plans - net of deferred taxes
Pembagian dividen oleh entitas anak		-	-	-	-	(5.397.417)	-	-	-	(5.397.417)	(2.665.429)	(8.062.846)	Dividend distribution by subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	21.703.763	-	-	(706.676.593)	(684.972.830)	10.668.350	(674.304.480)	Profit for the year
Pelepasan entitas anak	44	-	-	402.248.956	14.798.131	-	-	-	(8.424.121)	408.622.966	(535)	408.622.431	Disposal of subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		701.480.000	2.743	488.173.198	(1.090.717)	161.984.707	493.830.000	78.520.859	(780.268.874)	1.142.631.916	77.046.007	1.219.677.923	Balance as of December 31, 2018
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih		-	-	-	(1.310.354)	-	-	-	-	(1.310.354)	(3.088)	(1.313.442)	Unrealized gain on securities available- for-sale-net
Kerugian pengukuran kembali atas program manfaat pasti - setelah dikurangi pajak tangguhan		-	-	-	-	-	-	-	(10.116.134)	(10.116.134)	(44.850)	(10.160.984)	Remeasurement loss on defined benefit plans - net of deferred taxes
Revaluasi aset tetap	10	-	-	-	-	-	(32.550.000)	-	-	(32.550.000)	-	(32.550.000)	Revaluation of fixed assets
Pembagian dividen oleh entitas anak	21	-	-	-	-	(26.800.000)	-	-	-	(26.800.000)	(13.200.000)	(40.000.000)	Dividend distribution by subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	13.364.406	-	-	(9.480.950)	3.883.456	13.751.401	17.634.857	Profit for the year
Akuisisi entitas anak	45	-	-	(247.520.587)	-	(148.549.113)	-	-	-	(396.069.700)	-	(396.069.700)	Acquisition of subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	22,23	701.480.000	2.743	240.652.611	(2.401.071)	-	461.280.000	78.520.859	(799.865.958)	679.669.184	77.549.470	757.218.654	Balance as of December 31, 2019
*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti													*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefits plan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018 ^{a)}
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan usaha	277.464.889		285.442.544
Pembayaran beban usaha	(370.051.991)		(624.730.607)
Pembayaran bunga	(137.346.907)		(150.015.334)
Penerimaan bunga	115.159.488		96.938.401
(Pembayaran untuk) penerimaan dari piutang pembiayaan - bersih	(102.909.937)		(199.445.399)
Penjualan efek - bersih	(13.869.575)		361.377.773
Pembayaran pajak penghasilan	(35.742.362)	17	(19.129.168)
Pembayaran pajak lainnya	(22.862.031)	17c	(8.525.171)
Pengurangan (penambahan) aset lain-lain - bersih	(18.193.599)		166.429.008
Penerimaan (pembayaran) untuk (beban) pendapatan non-operasional - bersih	35.206.924		155.987.104
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(273.145.101)		64.329.151
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(70.815.034)		(23.801.727)
Perolehan aset tak berwujud	(20.568.582)		(30.727)
Hasil penjualan aset tetap	13.250.004	10	3.849.005
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	52.726.920		7.843.872
Penerimaan atas divestasi saham	-		818.847.004
Kas dan setara kas dari entitas anak yang dilepas	-		(286.619.265)
Akuisisi entitas anak	(396.069.700)	9	-
Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama	10.205.000		-
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(411.271.392)		520.088.162
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih	(5.796.110)	13	50.000.000
Pembayaran dividen oleh entitas anak	(40.000.000)		(8.055.846)
Penerbitan <i>Medium Term Notes</i>	390.582.285		-
Pelunasan obligasi	(250.000.000)	19	(375.000.000)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	94.786.175		(333.055.846)
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(589.630.318)		251.361.467
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	726.955.658		473.038.502
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	(167.743)		2.555.689
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	137.157.597	3	726.955.658

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018 ⁹⁾	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	176.549	3	177.987	Cash on hand
Kas di Bank	64.931.048	3	51.827.671	Cash in Bank
Deposito <i>on call</i>	72.050.000	3	674.950.000	Deposits on call
Total	137.157.597		726.955.658	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619/1977. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan tersebut dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 13 Agustus 2008, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009, Tambahan No. 9817/2009 dan kemudian diubah kembali dengan dan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009, dibuat dihadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H., pada waktu itu pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertera dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-19291 tanggal 2 November 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2010, Tambahan No. 1161/2010, dan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 15 tanggal 30 April 2019, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0023595.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Jakarta by virtue of Deed No. 74 dated December 28, 1976 juncto Deed No. 59 dated February 17, 1977, both passed before Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through Decision Letter No. Y.A.5/353/21 dated July 12, 1977 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619/1977. The Company started its commercial operations in 1976.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Such amendment was to conform with the Articles of Association with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company covered by Notarial Deed No. 93 dated August 13, 2008, passed before Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta, that has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 dated September 25, 2008 and was published in the State Gazette of Republic Indonesia No. 28 dated April 7, 2009, Supplement No. 9817/2009 and further have been amended by Notarial Deed No. 13 dated October 9, 2009, passed before Nelfi Mutiara Simanjuntak S.H. as substitute of Notary Imas Fatimah S.H., and was notified to Minister of Law and Human Rights that stated in Admission Notification Amendment of Article of Association of the Company No. AHU-AH.01.10-19291 dated November 2, 2009 and was published on the State Gazette of Republic Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, Supplement No. 1161/2010, and the latest amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 15 dated April 30, 2019, passed before Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta, which has obtained approval by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0023595.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 2, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

- a. Melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perseroan maupun anak perusahaan dengan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana dan mengelola dana tersebut untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Membeli dan menjual efek perusahaan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
 3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan perusahaan wali amanat (*trust fund*);
 4. Melakukan usaha-usaha di bidang pasar modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
 5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan pasar modal, serta jasa penasehat keuangan;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

- a. To conduct business both directly and indirectly through the Company and its subsidiaries by accelerating the process of public participation in the ownership of shares of companies and increasing public participation in the mobilization of funds and managing these funds to produce high quality services and competitive advantage to gain / raise profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.
- b. In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:
 1. To purchase and sell other companies' shares listed in both Indonesia and foreign stock exchanges in compliance with the existing prevailing regulations;
 2. To issue, to sell and/or to buy investment units of investment funds collected from public investors and to invest them in securities;
 3. To conduct custodian and trust fund activities;
 4. To perform businesses in capital markets, money markets, futures markets and financing activities and other related activities associated;
 5. To conduct research and consultancy services in the macro economy and capital markets and provide financial advisory services;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

6. melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain yang secara langsung dan tidak langsung mendukung dan berhubungan dengan bidang jasa keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak pada bidang usaha penyediaan teknologi dan informasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- c. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta, dimana untuk sementara beralamat di Plaza BP Jamsostek Lantai 10, Jalan H.R Rasuna Said Kav.112 B, Jakarta 12910. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempunyai sejumlah 167 dan 364 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki unit audit internal yang dipimpin oleh Harry Setiawan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Perusahaan adalah Chairul Iman.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

6. To conduct investment in shares of stock in other companies which directly and indirectly support and relate to the field of financial services, including but not limited to companies engaged in the business of providing technology and information as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector;
- c. In addition to the main business activities as referred to in paragraph (2), the Company may carry out supporting business activities in the context of optimizing the utilization of its resources to support the main business activities as long as they do not conflict with the laws and regulations.

The Company is domiciled in Jakarta Pusat Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta, where is temporarily located at Plaza BP Jamsostek 10th Floor, Jalan H.R Rasuna Said Kav.112 B, Jakarta 12910. As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have 167 and 364 permanent employees, respectively (unaudited).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has an internal audit unit which is headed by Harry Setiawan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Corporate Secretary is Chairul Iman.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Plt. Komisaris Utama (Komisaris)	Eko Sulistyio
Komisaris Independen	Dyah Kartika Rini
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Arief Budiman
Direktur	Bondan Pristiwandana

- 1) Eko Sulistyio ditetapkan sebagai (Pelaksana Tugas) Komisaris Utama merangkap Komisaris berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No.45 tanggal 7 Juni 2018 dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, berlaku efektif terhitung tanggal 6 Juni 2018.
- 2) Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No.27 tanggal 17 September 2018, dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, telah diputuskan pemberhentian Heru Djojo Adhiningrat selaku Direktur Utama dan mengangkat Arief Budiman sebagai Direktur Utama yang baru berlaku efektif terhitung tanggal 13 September 2018.
- 3) Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No.22 tanggal 4 April 2018, dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, telah diputuskan pengangkatan kembali Bondan Pristiwandana sebagai Direktur berlaku efektif terhitung tanggal 27 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

As of December 31, 2019 and 2018 the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	<u>Board of Commissioners</u>
Eko Sulistyio ¹⁾	President Commissioner
Dyah Kartika Rini	(Commissioner) Independent Commissioner
	<u>Board of Directors</u>
Arief Budiman ²⁾	President Director
Bondan Pristiwandana ³⁾	Director

- 1) Eko Sulistyio was appointed as (Duty Managing) President Commissioner concurrently Commissioner based on the deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No.45 dated June 7, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, effective since June 6, 2018.
- 2) Based on the Deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No.27 dated September 17, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, has been resolved the dismissal Heru Djojo Adhiningrat as President Director and appointment Arief Budiman as the new President Director effective since September 13, 2018.
- 3) Based on the Deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No.22 dated April 4, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, has been resolved reappointment Bondan Pristiwandana as Director effective since March 27, 2018.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-42/031/DIR tanggal 28 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Posisi/ Position	Nama/ Name
Direktur Utama/ President Director	Arief Budiman

Posisi/ Position	Nama/ Name
Direktur/ Director	Bondan Priatiwandana

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Direksi	8.261.132	6.959.982
Dewan Komisaris	3.564.637	2.503.888
Total imbalan kerja jangka pendek	11.825.769	9.463.870

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

The scope of duties and responsibilities of each of the Company's Board of Directors as of December 31, 2019 based on the Board of Directors' Decision Letter No. KD-42/031/DIR dated December 28, 2018, are as follow:

**Tugas dan tanggung jawab/
Duties and responsibilities**

Bertanggung jawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan mengkoordinasikan tugas dan wewenang Direksi lainnya, serta secara langsung mensupervisi divisi Corporate Secretary Internal Audit, Legal & Compliance, Portfolio Management & Advisory, Danareksa Research Institute dan Business Development.

Responsible to the Company's operation as a whole and coordinate duties and authorities of the Board of Directors, and also to directly supervise Corporate Secretary, Internal Audit, Legal & Compliance, Portfolio Management & Advisory, Danareksa Research Institute and Business Development.

**Tugas dan tanggung jawab/
Duties and responsibilities**

Membidangi fungsi pengelolaan risiko dan keuangan dan fungsi pendukung, dan secara langsung mensupervisi divisi Risk Management & SOP, Finance, Asset Recovery, Office Support & Settlement dan Human Capital.

Overseeing Risk Management and Finance Function and Support Function, and directly supervise division of Risk Management & SOP, Finance, Asset Recovery, Office Support & Settlement and Human Capital.

Total remuneration for Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years then ended December 31, 2019 and 2018 (unaudited) are as follows:

Board of Directors
Board of Commissioners

Total short-term benefits

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Komite Audit	
Ketua	Dyah Kartika Rini
Anggota	Imbuh Sulistyarini
Anggota	-

¹⁾ masa jabatan telah berakhir pada tanggal 3 Januari 2019

c. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

			Total aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership ¹⁾			
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
				%		%
<u>Perusahaan/Company</u>						
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance	646.405.176	99,999	367.773.122	99,999
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/Investments	154.769.644	99,900	165.714.946	99,900
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Jakarta	Jasa Pembayaran/Switching service	321.998.398	67,000	298.350.689	67,000

¹⁾ Perusahaan menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian sedemikian rupa seolah-olah PT Jalin Pembayaran Nusantara telah bergabung sejak 1 Januari 2018. Lihat Catatan 45.

PT Danareksa Finance mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992, sedangkan PT Danareksa Capital dan PT Jalin Pembayaran Nusantara, masing-masing mulai beroperasi pada tahun 2011 dan 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Audit Committee are as follows:

	2018	Audit Committee
Dyah Kartika Rini		Chairman
Imbuh Sulistyarini		Member
Djasriadi ¹⁾		Member

¹⁾ service periode was ended on January 3, 2019.

c. Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Total aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership ^{*)}			
31 Desember/ December 31, 2019	%	31 Desember/ December 31, 2018	%
646.405.176	99,999	367.773.122	99,999
154.769.644	99,900	165.714.946	99,900
321.998.398	67,000	298.350.689	67,000

¹⁾ The Company applied SFAS 38, "Business Combination Under Common Control" and restated the consolidated financial statements as if PT Jalin Pembayaran Nusantara had been combined since January 1, 2018. Refer to Note 45.

PT Danareksa Finance were incorporated and commenced their commercial operations in 1992, while PT Danareksa Capital and PT Jalin Pembayaran Nusantara in the year 2011 and 2016, respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup" adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali jika dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and subsidiaries hereinafter referred to as "Group" are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial Statements

Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) regulation for entities under its supervision, and other accounting policies relevant to Capital Market.

The consolidated financial statements, presented in thousands of Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

The consolidated statement of cash flows present cash and cash equivalent receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Group's functional currency. Numbers presented in the financial statements, unless specifically stated, are rounded into thousands of Rupiah.

b. Use of judgements, estimates, and assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan piutang-piutang lainnya, baik dari pihak ketiga maupun dari pihak berelasi), Grup mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus teridentifikasi diragukan pengembaliannya. Tingkat penyisihan ditelaah oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka lamanya hubungan Perusahaan dengan nasabah dan status kredit nasabah berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui penyisihan spesifik untuk piutang tersebut sehingga menurunkan jumlah piutang ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Penyisihan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

The judgements, estimates, and significant assumption in determining amount recorded in consolidated financial statements are as follow:

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimating allowance for impairment loss on receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others, both from third parties and related parties), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual
dan dimiliki hingga jatuh tempo

Grup menelaah efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Impairment of available-for-sale and held-to-
maturity investments

The Group reviews its debt and equity securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans and receivables.

Impairment losses on available for sale securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on available for sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is recovered in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Jika persyaratan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya alasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan;
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments (continued)

If the terms of held to maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the debtor or issuer, impairment is measured using the initial effective interest rate before the modification of terms.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (e.g. debtor's or issuer's collectability upgrade), the impairment loss that was previously recognized has to be recovered, by adjusting the allowance account. The recovered amount of financial assets is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operating income other than interest income.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- Significant below average performance relative to historical result or operating result projection in the future;
- Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;
- Significant negative trend in industry and economy.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Klarifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atau laporan keuangan.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group designated classification of certain asset and liability by considering the criteria defined in PSAK No. 55 (Revised 2014). "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Financial asset and financial liability are recognized in accordance with the Company's accounting policy as disclosed in Note 2e to the financial statements.

Income tax

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under other income (expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

Liability for employee service entitlements

The liability for employee service entitlements is determined based on actuary valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada dibawah pengendalian Perusahaan.

Perusahaan memiliki penyertaan di berbagai reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Persentase kepemilikan Perusahaan di berbagai reksa dana tersebut berfluktuasi dari hari ke hari tergantung penyertaan Perusahaan di reksa dana tersebut. Dalam hal Perusahaan mengendalikan suatu reksa dana, reksa dana tersebut dikonsolidasikan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi reksa dana tersebut.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group and entities that are controlled by the Company.

The Company has investments in various mutual funds managed by the Company. The Company's percentage ownership in various mutual funds can fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls a mutual fund, the mutual fund is consolidated. Control is achieved where the Company can govern the financial and operating policies of the mutual fund.

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its consolidated entities as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

Business combination for entities under common control

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Ekuitas *Merging Entities*".

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Business combination for entities under common control (continued)

Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial statements items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Merging entities equity".

Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amount of disposed business in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

d. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	13.882,50
Yen Jepang	127,76
Euro Eropa	15.570,61
Dolar Singapura	10.314,65
Dolar Australia	9.725,60
Dolar Hongkong	1.782,74
Poundsterling Inggris	18.238,13

e. Aset dan liabilitas keuangan

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
14.380,00		United States Dollar
130,66		Japanese Yen
16.441,37		European Euro
10.553,35		Singapore Dollar
10.166,66		Australian Dollar
1.836,27		Hongkong Dollar
18.317,24		Great Britain Poundsterling

e. Financial assets and liabilities

The Group have implemented Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas aset keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Manajemen telah menetapkan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Aset keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial assets were acquired and their characteristics. All financial assets are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets designated at fair value through profit or loss

Management has designated financial assets at fair value through profit or loss in the following criteria:

- The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or recognizing gains or losses on them on a different basis;
- The group of financial assets are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;
- The financial asset contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.

Financial assets designated at fair value through profit or loss presented at fair value. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

· Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual".

Kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada ekuitas juga direklasifikasikan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penurunan nilai.

· Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

· Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity (other comprehensive income) in the "Unrealized gains (losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities".

Cummulative loss previously recognized in equity shall also be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of impairment.

· Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Group has the positive intention and ability to hold until maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity financial assets (continued)*

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment losses of held-to-maturity financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;*
- *those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi, kecuali untuk liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment of loans and receivables are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are measured initially at their fair value less transaction costs, except in the case of financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengukuran awal, liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial liabilities are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Liabilities measured at amortized cost

After initial measurement, liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas dan setara kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo/ Financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets, and held-to-maturity	Marketable securities
Piutang usaha	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang/ Financial assets designated at fair value through profit or loss and loans and receivables	Account receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Other receivables
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Utang usaha	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities designated at fair value through profit or loss	Account payables
Pinjaman bank	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Bank loans
Medium-Term Notes	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Medium-Term Notes
Efek-efek yang diterbitkan	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Bonds issued
Utang lain-lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Other payables
Bunga masih harus dibayar	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Accrued interest payables

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung Liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Jika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup atas aset tersebut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui Liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan Liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Loans and receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (in an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu harga yang dikuotasi tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Grup tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Group determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Reclassification of financial instruments

The Group shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Group is not allowed to classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau nasabah, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each consolidated statement of financial position date.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the customers or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, receivable restructuring with terms that may not be applied if the customer is not experiencing financial difficulty, the probability that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

In the case of equity investment classified as available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Grup. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi di pasar non-aktif berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Grup secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar (perbedaan 1 hari) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; increases in the fair value after impairment are recognized in shareholder's equity. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. Recovery of financial assets previously written-off is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Day 1 (one) difference

Where the transaction price in a non-active market is different with the fair value from other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' difference) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In cases where the transaction price used is made of data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual tersebut setelah dicatat dalam ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban, setelah pajak, pada periode dimana portofolio efek tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan portofolio efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

g. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

Marketable securities classified as held-for-trading are carried at fair value. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Marketable Securities which are classified under available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses on marketable securities classified as available-for-sale are recorded in equity and are recognized as gain or loss, net of tax, on the period where the portfolio are sold. Permanent decline on marketable securities classified as available-for-sale is recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Marketable securities which are classified as "held-to-maturity" are stated at amortized cost adjusted by unamortized premium or discount. If there is permanent decline in fair value below acquisition cost (including amortization of premium and/or discount), acquisition cost of related marketable securities is impaired to its fair value and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Portofolio efek (lanjutan)

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan tahun.

h. Anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

i. Sewa pembiayaan

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengeluaran liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain".

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities (continued)

Impairment losses on marketable securities are recognized using methodology disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

h. Factoring receivables

Factoring with recourse and without recourse are recognized as factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rates.

i. Leases

The Company as lessee

A lease that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities is presented as part of "Other liabilities".

The payment of operating lease is recognized as operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewaan diakui sebagai aset sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Laba atau rugi dari penjualan diakui pada periode sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk penjualan biasa. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

j. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- (b) suatu pihak berelasi dengan Grup;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venturer*;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Company as lessor

A lease that the Company transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are classified as finance lease. Leased asset is recognized as finance leased asset in the statements of the financial position and is presented as receivable at the amount equal to net lease investment. Any gain or loss from sale of asset are recognized during the period similar with the policy applied by the Company for normal sales. Any charges incurred by the Company for negotiation and lease arrangement are charged when the gain from sale is recognized.

j. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Group if:

- (a) directly, or indirectly through one or more liaison, (i) control, or controlled by, or under common controlled, with Company; (ii) having interest in the Company which have significant influence over the Company; or (iii) having under common control over the Group;
- (b) related party with the Group;
- (c) a counterpart is joint venture where the Company is as *venturer*;
- (d) a counterpart is member of key management personnel of the Company;
- (e) a counterpart is close member of counterpart which explained in point (a) or (d);
- (f) a counterpart is entity which controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for the counterpart which has significant voting right on the several entities, directly or indirectly, such individual explained in point (d) or (e);
- (g) a counterpart is post-employment benefit program for employee benefitis from the Company or entity related with the Company.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Group dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Penyertaan saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% dengan adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan penyisihan penurunan nilai penyertaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transaction and balances with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Group and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 38 to consolidated financial statements.

k. Investment in shares of stock

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of 20% to 50% with significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other investments

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method), whereby the Company will provide allowance for such any decline in value.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Properti investasi

Properti investasi diukur pada awalnya dengan biaya, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an external independent valuer.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset tetap

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Per tanggal 1 Januari 2018, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful life
Gedung	20 Tahun/Years
Renovasi gedung	4 - 20 Tahun/Years
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/Years
Kendaraan	3 - 5 Tahun/Years

Pada setiap akhir tahun buku, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. As of January 1, 2018, land is stated at fair value. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

<i>Building</i>
<i>Building improvement</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicle</i>

At the end of year, the Group reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted, if needed.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets are reviewed in each date of consolidated statement of financial position to assess whether the carrying amount higher than recoverable amount of fixed assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari piranti lunak komputer termasuk aplikasi pendukung operasional, dan lisensi.

Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal. Aset tak berwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud selama 3 hingga 8 tahun.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

Increases in the carrying amount arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

n. Intangible asset

Intangible assets consist of intangible assets derived from computer software including operational support applications, and licenses.

Intangible assets are recognized if it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of these assets can be measured reliably. Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets for 3 to 8 years.

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa terutama terdiri atas pendapatan atas jasa penyediaan tenaga kerja *outsource* dan pendapatan jasa penasihat keuangan.

Pendapatan jasa diakui pada saat ditagihkan sesuai dengan kontrak atau perjanjian dan pendapatan dapat ditentukan secara rasional.

Pendapatan sewa dari transaksi pembiayaan diakui apabila kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan sewa diakui sesuai jangka waktunya berdasarkan tingkat pengembalian efektif aset, kecuali apabila kolektibilitasnya diragukan, dimana pendapatan sewa tidak diakui.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito dan penempatan jangka pendek, diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets (continued)

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Service fee income mainly consist of income from service to provide outsourcing employee and income from financial advisory services.

Service fee Income are recognized at the time the service is billed in accordance with the contract or agreement and the income is reasonably determinable.

Lease income from lease transactions is recognized when it is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and the revenue can be measured reliably. Lease income is recognized on a time proportion basis based on effective yield on the asset unless the collectibility is doubtful, in which case, lease income is not recognized.

Dividend income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest incomes from time deposit, short-term placements, and margin receivables are recognized when earned on accrual basis.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from increase (decrease) in the fair value of marketable securities.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari jasa switching dan *Managed Services* diakui pada saat terjadinya transaksi oleh pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

q. Beban emisi *Medium Term Notes*

Beban emisi efek MTN dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi MTN tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek MTN tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Switching and managed service income are recognized at the time of transaction executed by the users. Income are recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and income can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

q. *Medium Term Notes* issuance costs

The cost of issuing MTN is directly deducted from the proceeds of the MTN issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the MTN using effective interest rate method.

r. *Liability for employee service entitlement*

(i) *Post-employment benefits*

Benefits regarding post-employment benefits, long-term leave, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with higher benefits between Labor Law No. 13/2003 or the Company Regulation.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Grup memberikan manfaat
pasca-kerja manfaat pasti dalam bentuk:

a) Grup menyelenggarakan program
pensiun manfaat pasti yang dikelola
oleh Dana Pensiun untuk karyawan
yang berhak. Kontribusi yang
dibayarkan kepada Dana Pensiun
dihitung secara aktuarial.

b) Program imbalan pasti lainnya dalam
bentuk manfaat pasca kerja sesuai
dengan Undang-undang Tenaga Kerja
No. 13/2003.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja
karyawan ditentukan dengan menggunakan
metode penilaian aktuarial "Projected Unit
Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang
timbul dari penyesuaian dan perubahan
dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung
diakui seluruhnya melalui penghasilan
komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan
laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari aktuarial atau
penyelesaian program manfaat pasti diakui di
laba rugi ketika aktuarial atau penyelesaian
tersebut terjadi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**r. Liability for employee service entitlement
(continued)**

(i) Post-employment benefits (continued)

The Group provides post-employment
defined benefit in the form of the following:

a) The Group has defined benefit pension
plans covering of their employee who
are eligible which is managed by a
Pension Fund. The contribution paid to
the Pension Fund computed on a
actuarial basis.

b) Other defined benefit plans in the form
of benefits in accordance with Labor
Law No. 13/2003.

The cost of providing employee benefits is
determined using the Projected Unit Credit
actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses arising from
experience adjustments and changes in
actuarial assumptions charged or credited to
equity in other comprehensive income in the
period in which they arise.

Past-service costs are recognised
immediately in profit or loss.

Gains or losses on the actuarial or settlement
of a defined benefit plan are recognised in
profit or loss when the actuarial or settlement
occurs.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini).

s. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liability for employee service entitlements (continued)

(ii) Long-term benefits

For long term benefits, almost similar accounting treatment with the accounting for defined benefit (as presented in the preceeding paragraph).

s. Derivative instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga, jasa perantara perdagangan efek dan penjualan portofolio efek sebagai pos tersendiri.

u. Laba per saham

Labanya usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih teratribusi kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun 2019 dan 2018 sebesar 701.480 saham (Catatan 37).

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Grup has decided to present all of the final tax arising from interest income, brokerage on securities trading and sale of marketable securities as separate line item.

u. Earnings per share

Income from operation per share and net income per share are computed by dividing income from operation and net income attributable to equity holders of the parent entity, respectively, by the weighted average number of share outstanding during 2019 and 2018 of 701,480 shares (Note 37).

v. Segment information

Segment is specific part of the Company and Subsidiaries involved in providing services (operating segment), which has different risk and reward from other segments.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Efektif 1 Januari 2019, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Perubahan dan Penyesuaian yang relevan dengan operasi Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

PSAK, perubahan dan penyesuaian tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Implementation of Revised Accounting Standards

Effective on January 1, 2019, the Company have applied the Statements of Financial Accounting Standards, Amendments, and Revision, which are relevant to the operation of the Company and subsidiary and which are effective since such date, as follows:

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".
This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.
- ISAK No. 34, "Uncertainty over income tax treatments", clarify and provide guidance in reflecting the uncertainties of income tax treatment in the financial statement

The changes of above PSAK, amendments and revision do not impact significantly to the current period and prior period reported figures.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kas		
Rupiah	107.136	106.087
Dolar Amerika Serikat	69.413	71.900
Total kas	176.549	177.987
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)	45.233.860	30.094.687
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	839.017	1.419.165
Citibank N.A., Cabang Jakarta	522.035	303.160
PT Bank CIMB Niaga Tbk	380.789	319.305
PT Bank ICBC Indonesia	146.040	142.817
PT Bank Permata Tbk	68.971	70.922
PT Bank UOB Indonesia	55.930	56.420
PT Bank ANZ Indonesia	49.257	49.429
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	19.007	19.149
PT Bank J Trust	17.174	17.741
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.874	1.034.888
PT Bank HSBC Indonesia	15.292	15.469
PT Bank DBS Indonesia	5.139	5.416

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
Related parties (Note 39)	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
Citibank N.A., Jakarta Branch	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank J Trust	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kas di bank (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Bank MNC	3.743	4.373
PT Bank OCBC Indonesia Tbk	3.158	3.960
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.093	3.384
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.408	2.755
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	217	20.115
PT Bank Panin	-	351
Bank Indonesia	-	10.538
	47.382.004	33.594.044
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 39)	10.926.092	3.053.642
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	4.970.919	13.369.587
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.369.968	963.943
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	107.169	110.950
PT Bank ANZ Indonesia	64.784	67.193
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	77.720
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	28.642
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	27.569
PT Bank Central Asia Tbk	-	27.213
PT Bank UOB Indonesia	-	13.883
PT Bank DBS Indonesia	-	9.716
	17.438.932	17.750.058
Euro Eropa		
Pihak berelasi (Catatan 39)	70.710	6.280
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	26.890
	70.710	33.170
Dolar Singapura - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	39.402	62.031
Yen Jepang - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	320.091
Pound Sterling Inggris - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	34.738
Dolar Hongkong - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	22.562
Dolar Australia - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	10.977
Total kas di Bank	64.931.048	51.827.671

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks (continued)
Rupiah (continued)
Third parties (continued)
PT Bank MNC
PT Bank OCBC Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin
Bank Indonesia
United States Dollar
Related parties (Note 39)
Third parties
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
Europe Euro
Related parties (Note 39)
Third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Singapore Dollar - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Japanese Yen - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
British Pound Sterling - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Hongkong Dollar - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Australian Dollar - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Total cash in Banks

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Deposito <i>on call</i> Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)	72.050.000	661.950.000
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	13.000.000
Total deposito <i>on call</i>	72.050.000	674.950.000
Total	137.157.597	726.955.658
Kisaran tingkat bunga per tahun		
Rupiah	2,75% - 8,00%	2,75% - 8,50%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 3,00%	0,75% - 3,00%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposits <i>on call</i> Rupiah	
Related parties (Note 39)	
Third parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total deposits <i>on call</i>	
Total	
Interest rate range per annum	
Rupiah	
United States Dollar	

4. PORTOFOLIO EFEK

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Portofolio efek tersedia untuk dijual	61.704.172	103.579.713
Portofolio efek untuk diperdagangkan	52.130.554	32.558.791
Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo - bersih	12.608.672	23.460.051
Total	126.443.398	159.598.555

4. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities available-for-sale	
Marketable securities held for trading	
Marketable securities held-to-maturity - net	
Total	

a. Portofolio efek tersedia untuk dijual

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Obligasi korporasi		
Dolar Amerika Serikat	-	38.488.430
Saham - Rupiah	2.187.356	65.091.283
	2.187.356	103.579.713
Pihak ketiga		
Saham - Rupiah	59.516.816	-
Total	61.704.172	103.579.713

a. Marketable securities available-for-sale

Related parties (Note 39)	
Corporate bonds	
United States Dollar	
Shares - Rupiah	

Third parties	
Shares - Rupiah	

Perubahan kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movement in unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities is as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

a. Portofolio efek tersedia untuk dijual (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2019
Saldo awal	(1.090.717)	(51.942.476)
Keuntungan belum direalisasi selama tahun berjalan- bersih	(1.310.354)	36.053.628
Pelepasan entitas anak	-	14.798.131
Saldo akhir - bersih	(2.401.071)	(1.090.717)

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**a. Marketable securities available-for-sale
(continued)**

Beginning balance
Unrealized gain
during the year-
net
Disposal of subsidiaries
Ending balance - net

Peringkat obligasi dan medium-term notes

Rating of bonds and medium-term notes

	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Untuk diperdagangkan/Held for trading</u>			
Obligasi pemerintah/Government bonds	Tidak diperingkat/ Non rated	29.548	28.287
		29.548	28.287
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>			
Obligasi korporasi/Corporate bonds:			
id A-	Pefindo	-	-
BBB-	Standard & Poor's	-	38.488.430
		29.548	38.516.717

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan Standard & Poor's (S&P).

The rating of the corporate bonds are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and Standard & Poor's (S&P).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Portofolio efek untuk diperdagangkan

b. Marketable securities held for trading

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Reksa dana - Rupiah	40.433.925	-	Mutual funds - Rupiah
Obligasi pemerintah - Rupiah	29.548	28.287	Government bonds - Rupiah
Saham - Rupiah	-	32.530.504	Shares - Rupiah
	40.463.473	32.558.791	
Pihak ketiga			Third parties
Saham - Rupiah	11.667.081	-	Shares - Rupiah
Total	52.130.554	32.558.791	Total
Kisaran tingkat bunga per tahun			Interest rate range per annum
Obligasi			Bonds
Rupiah	8,25% - 9,60%	8,25% - 9,60%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,75% - 5,50%	4,75% - 5,25%	United States Dollar

c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo

c. Marketable securities held-to-maturity

Rincian efek dimiliki hingga jatuh tempo dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of securities held-to-maturity from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Promes - jangka pendek			Promissory notes - short-term
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	452.926.004	469.171.673	PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Widya Duta Informindo	102.294.769	105.960.655	PT Widya Duta Informindo
PT Pasifik Satelit Nusantara	12.608.672	23.460.050	PT Pasifik Satelit Nusantara
Promes - jangka menengah			Promissory notes - medium-term
Pihak berelasi (Catatan 39):			Related party (Note 39):
PT Hutama Karya (Persero)	83.295.000	86.280.000	PT Hutama Karya (Persero)
	651.124.445	684.872.378	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(638.515.773)	(661.412.327)	Less: Allowance for impairment losses
	12.608.672	23.460.051	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	661.412.327	542.679.908
Perubahan selama tahun berjalan		
Pembentukan cadangan (Catatan 28)	(55.792)	99.432.061
Selisih kurs	(22.840.762)	19.300.358
Saldo Akhir	638.515.773	661.412.327

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Surat promes - PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan Maret 1997 melalui sindikasi antar Perusahaan dengan beberapa bank yaitu PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank International Indonesia Tbk), dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk). Jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar USD40.486.065 (nilai penuh) dengan jatuh tempo pinjaman pada bulan Desember 2006. Pada tahun 2003 terdapat pembayaran dari ACeS sehingga jumlah pokok pinjaman berkurang menjadi USD40.448.109 (nilai penuh). Pada bulan November 2004, semua kreditur, kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS. Perusahaan tidak setuju dengan persyaratan restrukturisasi tersebut.

Pada tanggal 1 September 2006, semua kreditur kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan lanjutan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Marketable securities held-to-maturity (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Changes during the year
Addition of allowance (Note 28)
Difference on foreign exchange rate
Ending Balance

The management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

Promissory notes - PT Asia Cellular Satellite

Loan facility to PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") was granted in March 1997 through a syndication between the Company and several banks which are PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk), and PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk). The amount of loan facility provided by the Company amounted to USD40,486,065 (full amount) that matured in December 2006. In 2003, ACeS has paid a portion of its debt, reducing the principal loan outstanding to USD40,448,109 (full amount). In November 2004, all creditors, except the Company, signed a Term Sheet representing an agreement to reschedule the receivable from ACeS. The Company did not agree with the terms of the restructuring agreement.

On September 1, 2006, all creditors, except the Company, signed a Term Sheet representing a continuing agreement to reschedule the receivable from ACeS.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes - PT Asia Cellular Satellite (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, ACeS melakukan pembayaran kepada Perusahaan masing-masing sebesar USD4.000 dan USD3.075 (nilai penuh). Perusahaan belum menandatangani *Term Sheet* tertanggal 1 September 2006 dan dokumen-dokumen lanjutannya yang akan menjadi acuan dalam perjanjian restrukturisasi. Pencatatan di atas hanya untuk keperluan pencatatan pembukuan tidak mengubah hak tagih Perusahaan sebesar USD40.448.109 (nilai penuh) yang tercantum pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan perjanjian restrukturisasi disepakati kemudian.

Perusahaan juga telah melakukan pembicaraan dengan kreditur anggota sindikasi lain secara terpisah untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif penyelesaian pinjaman, namun sampai saat ini belum tercapai kesepakatan apapun diantara anggota sindikasi.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

Berikut ini rincian surat promes dari ACeS (dalam Dolar Amerika Serikat, nilai penuh):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pokok piutang	40.448.109	40.448.109
Dikurangi: Total penerimaan	(7.822.428)	(7.821.428)
Saldo akhir	32.625.681	32.625.681

Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara

Perusahaan menerima obligasi dari PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") sebagai pelunasan atas fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan pada bulan Juni 1996, dengan rincian seri surat promes sebagai berikut:

No.	No. seri/Serial no	USD
1.	Seri 2/Series 2	267.979
2.	Seri 3/Series 3	370.869
3.	Seri 4/Series 4	533.124
4.	Seri 5/Series 5	533.124
5.	Seri 6/Series 6	8.961.852
		10.666.948

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Promissory notes - PT Asia Cellular Satellite (continued)

In 2019 and 2018, ACeS has made payments to the Company amounting to USD3,075 and USD18,450 (full amount), respectively. The Company has not yet signed the *Term Sheet* dated September 1, 2006 and related documents that refer to the restructuring agreement. The above records are for accounting purpose only and did not change the Company's right to collect its receivable amounting to USD40,448,109 (full amount) as stated in the Company's consolidated financial statements until the restructuring agreement is agreed.

The Company has also discussed with other creditors of syndication members separately, to consider other alternatives of debt settlement, but no agreement was reached among syndication members to date.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

The details of the promissory notes of ACeS are as follows (in United States Dollar, full amount):

Principal loan
Less: Total amount received
Ending balance

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara

The Company received bonds from PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") in settlement of the loan facility granted by the Company in June 1996, with the following series of the promissory notes are as follows:

Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
30 Juni 2007/June 30, 2007
30 Desember 2007/December 30, 2007
30 Juni 2008/June 30, 2008
30 Desember 2008/December 30, 2008
30 Juni 2009/June 30, 2009

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2013, telah dilakukan restrukturisasi kembali piutang PSN melalui penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang antara kreditur yang terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited dan Perusahaan ("Kreditur Sindikasi") dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Dina Chozie, S.H. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa 5 (lima) seri promes yang gagal bayar dikonversikan menjadi 89 (delapan puluh sembilan) seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 31 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, dimana untuk tahun pertama sampai dengan tahun keempat tingkat bunga adalah 1%. Sedangkan sisa 4% akan dibayarkan pada tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan. Untuk bunga tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan tingkat bunga adalah 5% per tahun.

Pada tanggal 7 Juni 2017, telah dilakukan penandatanganan Addendum I Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang atas Promes PSN antara kreditur sindikasi dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSN dan para kreditur sindikasi telah merealisasi percepatan pembayaran pokok promes PSN sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Setelah percepatan pembayaran tersebut, maka saldo pokok Promes PSN kepada Perusahaan sebesar USD3.096.428 (nilai penuh) dikonversi menjadi 43 seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 30 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Setelah restrukturisasi tersebut, PSN telah melakukan pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan skedul restrukturisasi. Saldo piutang PSN pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD908.242 dan USD1.631.436 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara (continued)

On August 29, 2013, PSN receivables has been restructured through the signing of Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between lenders which consist of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited and the Company ("Syndicated Lenders") with PSN which was agreed in the presence of notary Dina Chozie, S.H. The agreement stated that the default 5 (five) series of promissory notes were converted into 89 (eighty nine) series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date starting from August 31, 2013 until December 31, 2020 with interest rate of 5% per annum, whereas for the first year until the fourth year the interest rate is 1% per annum. The remaining 4% will be paid during the fifth to the eighth year. Interest rate for the fifth year until the eighth year is 5% per annum.

On June 7, 2017, PSN promissory notes has been restructured through the signing of Addendum I Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between syndicated lenders with PSN which agreed in the presence of notary Fathiah Helmi, S.H. Based on this agreement, PSN made early principal repayment of PSN promissory notes based on agreed terms. Subsequent to the early principal repayment, the Company's PSN promissory notes principal amounting USD3,096,428 (full amount) is converted into 43 series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date starting from June 30, 2017 until December 31, 2020.

After the restructuring process, PSN has paid the principal and interest in accordance with restructuring schedule. The outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD908,242 and USD1,631,436 (full amount), respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara
(lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2014, berdasarkan perjanjian penyelesaian utang, seluruh angsuran PSN dibayarkan ke rekening penampungan di Bank Mandiri. Pembayaran angsuran pokok dan bunga selama tahun 2019 sebesar USD736.358 (nilai penuh) sehingga total pembayaran angsuran pokok dan bunga sejak 1 Januari 2014 sebesar USD8.836.140 (nilai penuh).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dari PSN pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Surat promes - PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) kepada PT Widya Duta Informindo ("WDI") sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura ("WGV"), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 (nilai penuh) yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dan bunga sebesar USD1.713.680 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**c. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Promissory notes - PT Pasifik Satelit
Nusantara (continued)**

Starting January 1, 2014, based on debt settlement agreement, installment of PSN were paid to escrow account in Bank Mandiri. Payment of principal and interest during 2019 amounted to USD736,358 (full amount) therefore total payment of principal and interest since January 1, 2014 amounted to USD8,836.140 (full amount).

Management believes that the receivables from PSN as of December 31, 2019 and 2018 are fully collectible therefore no established allowance for impairment losses is provided.

**Promissory notes - PT Widya Duta
Informindo**

The Company granted loan facility to PT Widya Data Informindo ("WDI") amounting to USD15,000,000 (full amount) in accordance with *Loan and Note Purchase Agreement* dated May 30, 1996. The loan facility was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura ("WGV"), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

The Company has surrendered the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 (full amount) which consists of principal loan amounting to USD15,000,000 (full amount) and interest amounting to USD1,713,680 (full amount).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Surat promes - PT Widya Duta Informindo
(lanjutan)**

Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048 (nilai penuh). Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054 (nilai penuh).

Selama tahun 2007 Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari KPKNL.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

**Surat promes Jangka Menengah -
PT Hutama Karya (Persero)**

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Hutama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. seri/Series no	USD (nilai penuh/full amount)
1.	HTK/0001/D97	1.000.000
2.	HTK/0002/D97	1.000.000
3.	HTK/0003/D97	1.000.000
4.	HTK/0004/D97	1.000.000
5.	HTK/0005/D97	1.000.000
6.	HTK/0010/D97	1.000.000
		6.000.000

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**c. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Promissory notes - PT Widya Duta
Informindo (continued)**

KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048 (full amount). During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 (full amount) which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054 (full amount).

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 (full amount) which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612 (full amount).

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor was ended automatically.

Until December 31, 2019, the Company did not receive any payments from KPKNL.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

**Medium-term Notes - PT Hutama Karya
(Persero)**

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Hutama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 (full amount) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
30 Januari 1998/January 30, 1998
30 Januari 1998/January 30, 1998
30 Januari 1998/January 30, 1998
30 Januari 1998/January 30, 1998
30 Januari 1998/January 30, 1998
30 Januari 1998/January 30, 1998

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Surat promes Jangka Menengah -
PT Hutama Karya (Persero) (lanjutan)**

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000 (nilai penuh). Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 (nilai penuh) ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito bank rata-rata yang berlaku sampai promes tersebut lunas.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menerima pembayaran dari HK.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**c. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Medium-term Notes - PT Hutama Karya
(Persero) (continued)**

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by suing HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000 (full amount). Furthermore, since 1998, the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 (full amount) plus interest compensation of the applicable average interest rates of bank deposit until the promissory note is fully paid.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since then, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made any execution process based on such MA decision.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However, until December 31, 2019, the Company has not received any payments from HK.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Medium-term Notes - PT Hutama Karya (Persero) (continued)

As of December 31, 2018, the Company has provided full allowance for impairment losses.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah		
Piutang pembiayaan - bersih	246.713.164	414.391.125
Piutang pelanggan	20.455.501	15.245.961
Piutang derivatif	1.633.190	1.229.558
Jasa penasihat keuangan - bersih (Catatan 39)	895.283	554.771
Piutang lainnya	-	423.557
	269.697.138	431.844.972

Rupiah
Financing receivables - net
Customer receivables - net
Derivatives receivable
Financing advisory services - net
(Note 39)
Other receivables

a. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan berdasarkan jenis nasabah:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Korporasi	477.564.852	619.506.166
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(230.851.688)	(205.115.041)
	246.713.164	414.391.125

Kisaran tingkat bunga per tahun 11,00% - 14,00% 11.00% - 20,00%

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	205.115.041	79.243.034
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	25.736.647	125.872.007
	230.851.688	205.115.041

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

a. Financing receivables

Financing receivables based on type of customers:

Corporate
Less: Allowance for impairment losses

Interest rate range per annum

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning Balance
Provision during the year (Note 30)

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Piutang pelanggan

	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 39)	19.962.630
Pihak ketiga	492.871
	20.455.501

Manajemen berkeyakinan bahwa atas saldo piutang per 31 Desember 2019 dan 2018 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Transaksi derivatif

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi instrumen derivatif Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif ini dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai transaksi derivatif sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

b. Customer receivables

	31 Desember/ December 31, 2018	
	14.450.060	Related parties (Note 39)
	795.901	Third parties
	15.245.961	

Management believes that the receivables from customers as of December 31, 2019 and 2018 are fully collectible therefore no established allowance for impairment losses is provided.

c. Derivative transactions

As of December 31, 2019 and 2018, no derivative transactions were designated as hedging instrument for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from these derivative transactions were recorded in current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has derivative transactions as follows:

31 Desember/December 31, 2019					
Transaksi	Total notional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Utang derivatif/ Derivatives payables	Transaction
Kontrak berjangka jual - USD	66.636.000	1.633.190	1.633.190	-	Forward selling - USD
Kontrak berjangka beli - USD	-	-	-	-	Forward buying - USD
31 Desember/December 31, 2018					
Transaksi	Total notional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Utang derivatif/ Derivatives payables	Transaction
Kontrak berjangka jual - USD	156.752.800	1.229.558	1.229.558	-	Forward selling - USD
Kontrak berjangka beli - USD	-	-	-	-	Forward buying - USD

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Piutang jasa penasihat keuangan

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Rupiah	-	554.771
Dolar Amerika Serikat	709.250	719.000
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	942.033	-
	1.651.283	1.273.771
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(756.000)	(719.000)
	895.283	554.771

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	719.000	4.584.666
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	46.750	5.670.661
Pelepasan entitas anak	-	(9.576.951)
Selisih kurs	(9.750)	40.624
Saldo akhir	756.000	719.000

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

e. Anjak piutang

Rincian anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
PT Delta Florin Ishvara	14.966.817	14.966.817
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.966.817)	(14.966.817)
	-	-

Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("DFI") yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, DFI telah dinyatakan wanprestasi oleh Perusahaan berdasarkan surat Danareksa No. S-07/089/DF.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

d. Receivable from financing advisory services

Related parties (Note 39)
Rupiah
United States Dollar
Third parties
United States Dollar

Less: Allowance for
impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Provision for impairment
losses during the year (Note 30)
Disposal of subsidiaries
Difference on foreign exchange rate
Ending balance

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

e. Factoring receivable

The detail of factoring receivable are as follows:

Third party
PT Delta Florin Ishvara
Less: Allowance for impairment losses

The factoring receivable represents factoring claim to PT Delta Florin Ishvara ("DFI") which was disbursed on May 21, 1996 and has expired on August 20, 1996. On October 21, 1998, DFI has been defaulted by the Company based on Danareksa letter No. S-07/089/DF.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

e. Anjak piutang (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini tidak ada itikad baik dari DFI sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum, dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ini secara penuh.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

e. Factoring receivable (continued)

Up to the date of completion this consolidated financial statements, there is no intention from DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No. 464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that DFI defaulted and must repay its obligation in full to the Company.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables.

6. PIUTANG KEGIATAN PEMBIAYAAN

6. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Anjak piutang - bersih	576.024.680	311.199.236	
Sewa pembiayaan - bersih	9.195.866	28.525.780	Factoring - net
	585.220.546	339.725.016	Finance lease - net
a. Anjak piutang			a. Factoring receivable
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Tagihan anjak piutang	474.886.192	468.323.614	Factoring receivables
Bunga masih akan diterima	886.027	1.724.120	Interest receivable
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(639.869)	(128.071)	Deferred factoring income
Retensi	(76.658.993)	(251.349.506)	Retention
	398.473.357	218.570.157	
Pihak ketiga			Third parties
Tagihan anjak piutang	252.258.295	162.533.488	Factoring receivables
Bunga masih akan diterima	3.365.320	3.429.749	Interest receivable
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(762.429)	(317.280)	Deferred factoring income
Retensi	(33.192.025)	(27.808.914)	Retention
	221.669.161	137.837.043	
	620.142.518	356.407.200	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.117.838)	(45.207.964)	Allowance for impairment losses
	576.024.680	311.199.236	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG KEGIATAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

**6. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

a. Anjak piutang (lanjutan)

a. Factoring receivable (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kisaran tingkat bunga per tahun	11,75% - 15,00%	11,50% - 13,00%	Interest rate range per annum
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for impairment losses are as follows:
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal	45.207.964	44.882.038	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 30)	(1.090.126)	325.926	Provision for impairment losses during the year (Note 30)
Saldo Akhir	44.117.838	45.207.964	Ending Balance

Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo dari PT Bentala Coal Mining ("BCM") sebesar Rp4.487.446. Tagihan anjak piutang dari BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara ("KP2LN") pada bulan September 2005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pembayaran dari KPKNL. Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas tagihan dari BCM.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Factoring receivable includes overdue factoring receivable from PT Bentala Coal Mining ("BCM"), a third party, amounting to Rp4,487,446. Factoring receivable from BCM was granted on November 15, 1996 and already due on April 9, 1998. The Company has assigned the collection of receivable from BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service ("KP2NL") in September 2005. As of the date of completion this consolidated financial report, the Company has not received any payment from KPKNL. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has provided full allowance for impairment losses on receivable from BCM.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG KEGIATAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

**6. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

b. Sewa pembiayaan

b. Finance lease

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
Piutang sewa pembiayaan	-	6.969.620	Lease receivable
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	-	(897.444)	Unearned lease income
	-	6.072.176	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	11.179.410	26.522.688	Lease receivable
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(667.685)	(2.653.225)	Unearned lease income
	10.511.725	23.869.463	
	10.511.725	29.941.639	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.315.859)	(1.415.859)	Allowance for impairment losses
	9.195.866	28.525.780	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal	1.415.859	1.972.309	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 30)	(100.000)	(556.450)	Provision for impairment losses during the year (Note 30)
Saldo Akhir	1.315.859	1.415.859	Ending Balance

Piutang sewa pembiayaan menurut jatuh
temponya adalah sebagai berikut:

Lease receivables classified based on maturity
period are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Jatuh tempo pada:			Due within:
2018	2.266.572	2.266.572	2019
2019	-	20.867.701	2019
2020	8.755.652	9.815.319	2020
2021	157.186	542.716	2021
	11.179.410	33.492.308	

Kisaran tingkat bunga per tahun 14,36% - 15,48% 13,49% - 15,48%

Interest rate range per annum

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai yang
dibentuk telah memadai.

Management believes that the established
allowance for impairment losses is adequate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Bunga efek utang	36.908.839	38.607.100
Bunga efek pasar uang	14.155	455.513
Lainnya	-	734.064
	<u>36.922.994</u>	<u>39.796.677</u>
Pihak ketiga		
Bunga piutang pembiayaan	56.929.469	61.323.933
Lainnya	11.276	-
	<u>56.940.745</u>	<u>61.323.933</u>
	<u>93.863.739</u>	<u>101.120.610</u>

Related parties (Note 39)
Interest from debt securities
Interest from money market securities
Others

Third parties
Interest from financing receivable
Others

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Sewa gedung	3.261.205	655.515
Lainnya	5.499.985	2.735.038
	<u>8.761.190</u>	<u>3.390.553</u>

Building rental
Others

Beban dibayar dimuka - lainnya terutama terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka.

Prepaid expense - others mainly consist of prepaid insurance premium.

9. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 di perusahaan-perusahaan berikut:

9. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

This account represents the Company and Subsidiaries' investment as of December 31, 2019 and 2018, in the following companies:

31 Desember/December 31, 2019			
Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
Danareksa Sekuritas	Sekuritas/Securities	33,00	142.658.554
Danareksa Investment Management	Manager Investasi/Investment Manager	65,00	118.301.318
PT Mitra BUMdes Nusantara	Logistik pangan/Food Logistic	20,00	20.000.000
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	3.450.000
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Penyelesaian transaksi/Settlement	7,50	1.782.288
			<u>286.192.160</u>

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**9. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2018			
Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
Danareksa Sekuritas	Sekuritas/Securities	33,00	176.033.720
Danareksa Investment Management	Manager Investasi/Investment Manager	65,00	109.954.963
PT Mitra BUMdes Nusantara	Logistik pangan/Food Logistic	20,00	20.000.000
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	3.450.000
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Penyelesaian transaksi/Settlement	7,50	1.691.973
			311.130.656

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

The Company assessed investment in associated entities individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan saham dapat diperoleh kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary as of December 31, 2019 and 2018, because investments in associated entities are fully collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat penyertaan pada PT Danareksa Investment Management menggunakan metode ekuitas. Setelah transaksi pengalihan saham kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI"), Perusahaan dan BRI mengendalikan secara bersama PT Danareksa Investment Management sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company accounted for investment in PT Danareksa Investment Management using equity method. Subsequent to the transfers of shares to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI"), the company and BRI jointly control PT Danareksa Investment Management in accordance with agreement between shareholders.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi							Acquisition cost/ Appraised value
Tanah	581.250.000	-	-	(32.550.000)	(548.700.000)	-	Landrights
Gedung dan renovasi gedung	88.025.318	-	(81.920.021)	-	-	6.105.297	Buildings and improvements
Peralatan kantor	94.901.539	53.194.452	(19.039.861)	-	-	135.460.910	Office equipment
Kendaraan	1.165.135	-	(394.977)	-	-	770.158	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	140.000	2.122.582	-	-	-	2.262.582	Properties under construction
	765.481.992	55.317.034	(101.354.859)	(32.550.000)	(548.700.000)	138.194.167	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Biaya perolehan							Acquisition cost
Gedung dan Renovasi gedung	17.519.986	15.498.000	(14.983.688)	-	-	18.034.298	Buildings and improvements
Peralatan kantor	2.749.102	-	(15.094.185)	-	-	(12.345.084)	Office equipment
Kendaraan	15.138.625	-	(187.582)	-	-	14.951.043	Vehicles
	35.407.713	15.498.000	30.265.455	-	-	20.640.258	
Total biaya perolehan	800.889.703	70.815.034	(131.620.314)	(32.550.000)	(548.700.000)	158.834.423	Total acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	71.778.148	3.014.695	(71.660.497)	-	-	3.132.346	Buildings and improvement
Peralatan kantor	40.398.632	18.569.471	(16.619.984)	-	-	42.348.119	Office equipment
Kendaraan	1.020.731	91.757	(278.518)	-	-	833.970	Vehicles
	113.197.511	21.675.923	(88.558.999)	-	-	46.314.435	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	15.955.936	2.244.744	(14.983.688)	-	-	3.216.992	Buildings and improvement
Peralatan kantor	1.092.313	129.212	(14.708.821)	-	-	(13.487.296)	Office equipment
Kendaraan	14.600.857	540.441	(118.802)	-	-	15.022.496	Vehicles
	31.649.106	2.914.397	(29.811.311)	-	-	4.752.192	
Total akumulasi penyusutan	144.846.617	24.590.320	(118.370.310)	-	-	51.066.627	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	656.043.086					107.767.796	Carrying value

31 Desember/December 31, 2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance		
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Biaya perolehan/Nilai revaluasi							Acquisition cost/Appraised value
Tanah	581.250.000	-	-	-	581.250.000		Landrights
Gedung dan renovasi gedung	96.821.011	3.916.370	-	(12.712.063)	88.025.318		Buildings and improvements
Peralatan kantor	76.384.548	18.516.991	-	-	94.901.539		Office equipment
Kendaraan	3.257.768	40.796	(672.650)	(1.460.779)	1.165.135		Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	140.000	-	-	140.000		Properties under construction
	757.713.327	22.614.157	(672.650)	(14.172.842)	765.481.992		
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Biaya perolehan							Acquisition cost
Gedung dan renovasi gedung	19.621.079	-	-	(2.101.094)	17.519.985		Buildings and improvements
Peralatan kantor	5.895.670	591.244	-	(3.737.813)	2.749.101		Office equipment
Kendaraan	14.542.299	596.326	-	-	15.138.625		Vehicles
	40.059.048	1.187.570	-	(5.838.907)	35.407.711		
Total biaya perolehan	797.772.375	23.801.727	(672.650)	(20.011.749)	800.889.703		Total acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	75.551.477	8.051.261	-	(11.824.590)	71.778.148		Buildings and improvement
Peralatan kantor	23.551.861	16.846.771	-	-	40.398.632		Office equipment
Kendaraan	3.053.603	106.214	(672.650)	(1.466.436)	1.020.731		Vehicles
	102.156.941	25.004.246	(672.650)	(13.291.026)	113.197.511		

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
Aset sewa pembiayaan					
Akumulasi penyusutan					
Gedung dan renovasi gedung	17.511.157	545.873	-	(2.101.094)	15.955.936
Peralatan kantor	2.172.071	852.343	-	(1.932.101)	1.092.313
Kendaraan	14.349.501	251.356	-	-	14.600.857
	34.032.729	1.649.572	-	(4.033.195)	31.649.106
Total akumulasi penyusutan	136.189.670	26.653.818	(672.650)	(17.324.221)	144.846.617
Nilai tercatat	661.582.705				656.043.086

Leased assets
Accumulated depreciation
Buildings and improvement
Office equipment
Vehicles

Total accumulated depreciation

Carrying value

Penjualan aset tetap selama tahun berjalan:

Sale of fixed assets during the year:

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	
Harga jual	2.997.700	325.000	Proceed from sale
Nilai buku	253.944	-	Net book value
Keuntungan penjualan	3.251.644	325.000	Gain on sale

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk mengukur nilai tanah. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar tanah ditetapkan masing-masing sebesar Rp548.700.700 dan Rp581.250.000. Penilaian didasarkan dari laporan penilai independen Febriman Siregar & Rekan tertanggal 3 Mei 2019 dan Yanuar Bey & Rekan tertanggal 12 Oktober 2015. Metode penilaian atas nilai wajar pada tanah yang digunakan masing - masing adalah pendekatan pendapatan (*income approach*) dan pendekatan pasar (*market data approach*). Penyesuaian atas revaluasi sejumlah Rp32.550.000 diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada 31 Desember 2019, Perusahaan mereklasifikasi tanah menjadi properti investasi.

On January 1, 2015, the Company adopted the revaluation model for measurement of its landrights. As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of land amounted to Rp548,700,700 and Rp581,250,000, respectively. The fair value is based on Febriman Siregar & Rekan's and Yanuar Bey & Rekan's Independent Appraisal Report dated May 3, 2019 and October 12, 2018, respectively. The valuation method used is income approach and market data approach, respectively. The revaluation adjustments amounting to Rp32,550,000 was recognized in other comprehensive income. On Desember 31, 2019, the Company reclassified land to investment property.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

Aset tetap Perusahaan berupa gedung telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bintang Tbk untuk tahun 2018 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp150.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

The Company's fixed assets in the form of building are insured against fire and other risks with PT Asuransi Bintang Tbk for year 2018 with sum insured amounting to Rp150,000,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses that may arise from such risks.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp1.216.620 dan Rp1.128.364 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (diaudit).

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat indikasi perubahan nilai wajar yang signifikan antara tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan keuangan.

10. FIXED ASSETS (continued)

The carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still in used by the company as of December, 2019 and 2018 amounting to Rp 1.216.620 and Rp1,128,364, respectively (audited).

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company, and there is no indication of significant change of fair value between independent appraisal report release date and financial report release date.

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	35.355.537	15.766.842	-	4.180.363	Software
Lisensi	7.350.000	1.401.400	-	-	License
Aset dalam pengembangan	4.180.363	3.400.340	-	(4.180.363)	Assets under development
Total biaya perolehan	46.885.900	20.568.582	-	-	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	12.080.298	10.782.486	-	-	Software
Lisensi	1.115.625	1.766.783	-	-	License
Total akumulasi penyusutan	13.195.923	12.549.269	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	33.689.977				Carrying value

31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	15.113.098	20.242.439	-	-	Software
Lisensi	1.500.000	5.850.000	-	-	License
Aset dalam pengembangan	-	4.180.363	-	-	Assets under development
Total biaya perolehan	16.613.098	30.272.802	-	-	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	4.808.816	7.271.482	-	-	Software
Lisensi	-	1.115.625	-	-	License
Total akumulasi penyusutan	4.808.816	8.387.107	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	11.804.282				Carrying value

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	548.700.000	-	Addition during the year
Saldo akhir	548.700.000	-	Ending balance

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang berlokasi di Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar properti didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Febriman Siregar & Rekan dalam laporannya tertanggal 3 Mei 2019. Metode penilaian atas nilai wajar pada tanah yang digunakan adalah pendekatan pendapatan (*income approach*).

Pendapatan yang diperoleh Perusahaan untuk tahun 2019 atas properti investasi disajikan sebagai pendapatan pendayagunaan aset sebesar Rp27.500.000.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The Company's investment properties represents land located in Jakarta. As of December 31, 2019, fair value of properties are based on valuations performed by independent appraiser Febriman Siregar & Rekan in their report dated May 3, 2019. The valuation method used to determine fair value of land is income approach.

Income derived from investment properties by the Company in 2019 presented as asset optimization income amounting Rp27,500,000.

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Piutang lain-lain	113.236	113.339
Pihak ketiga		
Agunan yang diambil alih - bersih	23.909.685	24.925.134
<i>Security Deposit</i>	5.342.204	1.080.925
<i>Piutang Out of Pocket</i>	4.747.725	1.224.128
Pengembangan sistem	1.518.411	5.947.322
Uang muka	-	4.259.088
Piutang jasa riset	1.395.163	-
Rekening penampungan pembayaran promes PSN (Catatan 4d)	1.177.185	1.219.892
Piutang karyawan	70.846	413.528
Lain-lain	234.511	349.599
	38.395.730	39.419.616
Total	38.508.966	39.532.955

Related parties (Note 39)
Other receivables
Third parties
Foreclosed assets – net
Security Deposit
Out of Pocket receivables
System development
System development
Research receivables
Escrow account for payment of
PSN promissory notes (Note 4d)
Receivables from employees
Others

a. Agunan yang diambil alih

Akun ini merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

a. Foreclosed assets

This account represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

The assets were taken over based on Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999 which agreed on the collection of non performing receivables in non-cash form, by taking over the assets from the debtors to be resold to recover the receivables.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambilalihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

Rincian agunan yang diambil alih adalah:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Tanah dan Bangunan	14.984.515	14.572.015
Saham	55.201.443	56.944.153
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.276.273)	(46.591.034)
	23.909.685	24.925.134

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2019
Saldo awal	46.591.034	42.612.750
Penyisihan selama tahun berjalan	2.446.805	1.426.387
Selisih kurs	(2.761.566)	2.551.897
Saldo Akhir	46.276.273	46.591.034

Saham yang diambil alih merupakan saham PT Pasifik Satelit Nusantara.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih tersebut telah memadai.

b. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan kredit mobil tanpa bunga selama jangka waktu 4 (empat) tahun dan pembayarannya dilakukan 1 (satu) tahun se/kali.

13. OTHER ASSETS (continued)

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

The details of the foreclosed assets are as follows:

Land and building
Shares
Less: Allowance for impairment loss

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Difference on foreign exchange rate
Ending Balance

Shares taken over represents shares of PT Pasifik Satelit Nusantara.

The management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets is adequate.

b. Receivables from employees

Employee receivable represents non-interest bearing car loans maturing in 4 (four) years and the repayment is done once a year.

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

	31 Desember/December 31, 2019			
Kreditur/Creditor	Total pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tujuan/Purpose
Pihak berelasi/Related parties (Catatan 39/Note 39)				
PT Bank BRI (Persero) Tbk	40.000.000	30/12/2019	30/01/2020	Modal kerja/Working capital
Pihak ketiga/Third parties				
PT Bank ANZ Indonesia	75.000.000	30/12/2019	30/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	65.000.000	23/12/2019	21/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000	23/12/2019	23/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000	19/12/2019	15/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	35.000.000	17/12/2019	17/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000	18/12/2019	16/01/2020	Modal kerja/Working capital

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

31 Desember/December 31, 2019				
Kreditur/Creditor	Total pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tujuan/Purpose
PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000	20/12/2019	20/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	85.000.000	26/12/2019	24/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	06/12/2019	06/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	35.000.000	06/12/2019	06/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	30.000.000	29/11/2019	29/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000.000	17/10/2019	17/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	35.000.000	25/11/2019	24/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	25.000.000	11/10/2019	10/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	25.000.000	17/10/2019	17/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	25.000.000	28/11/2019	28/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank HSBC Indonesia	60.000.000	28/10/2019	28/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank HSBC Indonesia	40.000.000	25/10/2019	24/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	55.000.000	23/12/2019	23/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	50.000.000	30/12/2019	13/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	90.000.000	29/10/2019	29/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	45.000.000	11/10/2019	10/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	45.000.000	01/11/2019	31/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.000.000	22/10/2019	22/01/2020	Modal kerja/Working capital
Total	1.130.000.000			

31 Desember/December 31, 2018				
Kreditur/Creditor	Total pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tujuan/Purpose
Pihak ketiga/Third parties				
PT Bank ANZ Indonesia	25.000.000	14/12/2018	11/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000	15/11/2018	15/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	35.000.000	26/11/2018	10/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000	28/12/2018	08/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	80.000.000	28/12/2018	09/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	10/12/2018	10/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	35.000.000	11/12/2018	11/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25.000.000	12/12/2018	14/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	40.000.000	28/12/2018	28/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	28/12/2018	18/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	25.000.000	30/11/2018	30/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	75.000.000	12/03/2018	04/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000.000	12/12/2018	12/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	60.000.000	17/12/2018	18/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.000.000	17/12/2018	18/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank HSBC Indonesia	40.000.000	19/11/2018	18/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank HSBC Indonesia	60.000.000	22/11/2018	22/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	20.000.000	27/12/2018	10/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	100.000.000	28/12/2018	11/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	80.000.000	28/12/2018	04/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	45.000.000	16/11/2018	04/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.000.000	26/11/2018	14/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	25.000.000	06/12/2018	22/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.000.000	06/12/2018	22/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	90.000.000	07/12/2018	25/02/2019	Modal kerja/Working capital
PT Bank Panin Tbk	455.621	05/03/2016	04/03/2021	Modal kerja/Working capital
PT Mandiri Tunas Finance	340.489	25/12/2017	25/09/2022	Modal kerja/Working capital
Total	1.135.796.110			

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 4 September 2012. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 15 November 2019 dimana fasilitas yang disediakan Bank adalah *Money Market Term Loan (Uncommitted Facility)* sebesar Rp250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 September 2020. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

b. PT Bank KEB Hana Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank KEB Hana Indonesia melalui perjanjian tanggal 14 Oktober 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian tanggal 21 November 2019 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Money Market Line (Uncommitted)* sebesar Rp250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 14 Oktober 2020.

c. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 25 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 22 November 2019 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Credit Facility (Uncommitted)* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2020. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya sesuai konfirmasi dari Bank.

14. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated September 4, 2012. The agreement was lastly amended dated November 15, 2019, whereby the Bank provides Money Market Term Loan (Uncommitted Facility) amounting to Rp250,000,000. The agreement will expire on September 4, 2020. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown.

b. PT Bank KEB Hana Indonesia

The Company obtained banking facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia through an agreement dated October 14, 2011. This agreement was lastly amended by Amendment and Restatement Agreement dated November 21, 2019 whereby the Company obtained Money Market Line (Uncommitted) facility amounting to Rp250,000,000. This agreement will expire on October 14, 2020.

c. PT Bank UOB Indonesia

The Company was granted banking facilities by PT Bank UOB Indonesia through agreement dated August 25, 2011. The agreement was lastly amended by addendum dated November 22, 2019 whereby the Company has been granted loan facility in the form of Revolving Credit Facility (Uncommitted) in the amount of Rp200,000,000. This agreement will expire on December 31, 2020. Under the terms of the agreement, the amount of interest for this facility based on confirmation from Bank.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

d. PT Bank Permata Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Permata Tbk melalui perjanjian tanggal 12 Desember 2014. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 4 November 2019 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Money Market* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini berakhir pada 15 September 2020.

e. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) melalui perjanjian tanggal 6 Juli 2017. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali melalui perjanjian pada tanggal 30 September 2019 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah *Loan on Note (Revolving)* sebesar Rp200.000.000 dan berakhir pada 29 Mei 2020. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya disepakati oleh para pihak.

f. PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank ANZ Indonesia berupa fasilitas modal kerja sebesar Rp150.000.000. Perjanjian ini berakhir pada 31 Desember 2020. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya mengikuti suku bunga pasar pada saat tanggal transaksi.

g. PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank HSBC Indonesia berupa fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp100.000.000. Perjanjian ini berlaku terus menerus. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya disetujui oleh para pihak.

14. BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Permata Tbk

The company obtained banking facilities from PT Bank Permata Tbk through an agreement dated December 12, 2014. This agreement was lastly amended with the addendum of the agreement dated November 4, 2019 where the Company obtained an *Money Market* facility of Rp 200,000,000. This agreement expires on September 15, 2020.

e. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank BTPN Tbk (was PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) through agreement dated July 6, 2017. The agreement was lastly amended by agreement dated September 30, 2019 whereby the Bank provides *Loan on Note (Revolving)* facility amounting to Rp200,000,000 and expires on May 29, 2020. Under the terms of the agreement, interest for this facility will be agreed by the parties.

f. PT Bank ANZ Indonesia

The company obtained a banking facility from PT Bank ANZ Indonesia Bank in the form of a *working capital* facility of Rp150,000,000. This agreement expires on December 31, 2020. Based on the provisions in the agreement, the facility is subject to interest, the amount of which will follow the market rate at the date of the transaction.

g. PT Bank HSBC Indonesia

The company obtained a banking facility from PT Bank HSBC Indonesia in the form of *Revolving Loan* facility of Rp100,000,000. This agreement is a continuing agreement. Based on the provisions in the agreement, the facility is subject to interest, the amount of which is mutually agreed by the parties.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

h. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian tanggal 14 Agustus 2018. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Juli 2019 dimana Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (*Uncommitted Credit Line*) sebesar Rp45.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2020. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang ditetapkan oleh Bank pada saat penarikan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

14. BANK LOANS (continued)

h. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk through agreement dated August 14, 2018. The agreement was lastly amended dated July 31, 2019, whereby the Company has been granted Short-Term Loan Facility (*Uncommitted Credit Line*) in the amount of Rp45,000,000. This agreement will expire on May 2, 2020. Under the terms of the agreement, the amount of interest for this facility will be determined by Bank at the time of withdrawal.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all loan covenants.

As of December 31, 2019 and 2018, bank loans are not secured by collateral.

15. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 39)	35.271.502	7.104.336
Pihak ketiga		
Utang Usaha	6.896.292	12.626.791
Total	42.167.794	19.731.127

Related parties (Note 39)
Third parties
Account payables

Total

15. ACCOUNTS PAYABLES

16. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Obligasi	-	920.256
MTN	762.771	-
Pinjaman bank	16.222	-
	778.993	920.256
Pihak ketiga		
Pinjaman bank	8.445.604	171.875
MTN	1.352.431	53.702
Obligasi	-	5.526.545
	9.798.035	5.752.122
Total	10.577.028	6.672.378

Related parties (Note 39)
Bonds
MTN
Bank loans

Third parties
Bank loans
MTN
Bonds

Total

16. ACCRUED INTEREST

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.679.734	3.604.607
Pihak ketiga		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.407.391	182.951.573
Teknologi Informasi	21.936.505	4.046.357
Umum dan administrasi	11.002.192	27.265.656
Konsultan	4.329.064	24.392.117
Pemasaran	1.484.354	20.080.586
Jasa penjaminan emisi	-	7.027.891
Jasa perantara	-	940.680
Riset	777.132	753.967
Lainnya	199.691	5.241.862
	69.136.329	272.700.689
Total	71.816.063	276.305.296

17. ACCRUED EXPENSES

Related parties (Note 39)
Salaries and employee welfare
Third parties
Salaries and employee welfare
Information Technology
General and administrative
Consultant
Marketing
Underwriting services
Brokerage
Research
Others
Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 23	6.400.014	-
Pajak pertambahan nilai	2.063.776	342.057
	8.463.790	342.057
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai	20.502.336	10.053.370
Pajak penghasilan badan	2.796.222	3.182.033
Pajak penghasilan pasal 23	1.302.801	-
	24.601.359	13.235.403
Total	33.065.149	13.577.460

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company:
Withholding tax article 23
Value added tax
Subsidiaries:
Value added tax
Corporate income tax
Withholding tax article 23
Total

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 21	566.507	708.127
Pajak penghasilan pasal 23	63.077	25.367
Pajak pertambahan nilai	275.589	-
	905.173	733.494

b. Taxes payable

The Company:
Withholding tax article 21
Withholding tax article 23
Value added tax

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 21	254.608	786.359	Withholding tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23/26	534.977	181.688	Withholding tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 25	655.759	1.164.804	Withholding tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	61.883	7.301.217	Withholding tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4(2)	12.466	8.516	Withholding tax article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	9.677	24.330	Value added tax
	1.529.370	9.466.914	
Total	2.434.543	10.200.408	Total

c. Pajak final dan pajak penghasilan

c. Final and income taxes

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pajak final:			Final tax:
Perusahaan	8.778.269	4.722.019	The Company
Entitas Anak	592.790	3.803.152	Subsidiaries
Total	9.371.059	8.525.171	Total

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Beban pajak kini			Current tax expense
tahun berjalan	(21.979.780)	(29.832.360)	current year
manfaat pajak tangguhan	293.917	22.789.324	Deferred tax benefit
	(21.685.863)	(7.043.036)	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	39.320.720	(667.261.444)
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(72.114.087)	248.938.667
Rugi perusahaan sebelum pajak penghasilan	(32.793.367)	(418.322.777)
Dikurangi: Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final dan bukan objek pajak:		
Pendapatan dividen	-	(26.992.333)
Perdagangan efek	(5.338.411)	46.416.100
Pendapatan bunga	(21.027.829)	(29.026.114)
Pendapatan sewa	(7.653.696)	(35.846.422)
Hasil penyertaan	10.152.239	-
	(23.867.697)	(45.448.769)
Beda temporer		
Cadangan kerugian penurunan nilai	25.680.855	225.304.068
Beban masih harus dibayar	(214.233.197)	167.821.041
Penyusutan	(20.669)	1.032.024
Liabilitas imbalan kerja karyawan	648.985	(10.765.434)
	(187.924.026)	383.391.699
Beda tetap		
Bangun Guna Serah	(27.500.000)	-
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	-	307.169.008
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	14.808.157	1.670.334
Biaya bunga pinjaman	20.511.996	6.614.614
Biaya umum	21.972.839	6.370.879
Beban pajak final	8.778.269	4.722.019
Biaya pegawai	3.952.442	20.680.957
	42.523.703	347.227.811
Laba (rugi) pajak tahun berjalan	(202.061.387)	266.847.964

18. TAXATION (continued)

c. Final and income taxes (continued)

Current income tax

A reconciliation between income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Consolidated income (loss) before income tax
(Income) loss from subsidiaries before income tax and elimination
The Company's loss before income tax
Less: Income subject to final tax and non-taxable income:
Dividend income
Securities trading
Interest income
Rent income
Investment
Temporary differences
Allowance for impairment losses
Accrued expenses
Depreciations
Liability for employee service entitlements
Permanent differences
Built Operate and Transfer
Gain from disposal of subsidiaries
Expenses related to income subject to final tax
Interest expense on loan
General expense
Final tax
Employee expenses
Current year fiscal gain (loss)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

c. Final and income taxes (continued)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Current income tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pembayaran pajak penghasilan badan			Payment of Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.400.014	-	Income Tax Article 23
Pajak lebih bayar	(6.400.014)	-	Tax Overpayment
Laba (rugi) pajak tahun berjalan	(202.061.387)	266.847.964	Current year fiscal gain (loss)
Akumulasi rugi pajak:			Accumulated tax losses
Tahun 2013	-	(101.307.025)	Year 2013
Tahun 2014	-	(31.617.051)	Year 2014
Tahun 2015	-	(47.618.603)	Year 2015
Tahun 2017	(58.820.253)	(145.125.100)	Year 2017
Akumulasi rugi fiskal	(260.881.640)	(58.819.815)	Accumulated tax losses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is presented below:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	39.320.720	(667.261.444)	Consolidated income (loss) before income tax
(Laba) rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(72.114.087)	248.938.667	(Income) loss from Subsidiaries before income and elimination
Laba (rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan	(32.793.367)	(418.322.777)	The Company's income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	(8.198.342)	(104.580.694)	Income tax expense using the maximum tax rate
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	(5.966.924)	(11.362.192)	Non-taxable income and income subject to final tax
Rugi fiskal yang dikompensasi tahun berjalan	-	(66.711.991)	Current year utilized fiscal loss
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	3.534.341	95.848.249	Change in valuation allowance deferred tax assets
Beda tetap - bersih	10.630.925	86.806.628	Net permanent differences
Beban pajak - Perusahaan	-	-	Income tax expense - Company
(Manfaat) beban pajak - Entitas Anak	(21.685.863)	7.043.036	Income tax (benefit) expense-Subsidiaries
Total beban pajak	(21.685.863)	7.043.036	Income tax expense

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan 2019 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa rugi pajak penghasilan tahun 2019 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan tersebut.

d. Aset pajak tangguhan

Perusahaan

31 Desember/December 31, 2019				
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31
Penyisihan imbalan kerja	1.657.169	162.246	1.124.067	2.943.482
Beban masih harus dibayar	47.285.002	(53.558.299)	-	(6.273.297)
Aset tetap	2.442.533	(5.167)	-	2.437.366
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2.759.030)	-	-	(2.759.030)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	125.422.567	6.420.214	-	131.842.781
Rugi pajak	14.704.954	50.515.347	-	65.220.301
Total	188.753.195	3.534.341	1.124.067	193.411.603
Dikurangi: penyisihan	(188.753.195)	(3.534.341)	(1.124.067)	(193.411.603)
Net	-	-	-	-

31 Desember/December 31, 2018				
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31
Penyisihan imbalan kerja	5.182.881	(2.691.359)	(834.353)	1.657.169
Beban masih harus dibayar	2.436.607	44.848.395	-	47.285.002
Aset tetap	2.328.527	114.006	-	2.442.533
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2.759.030)	-	-	(2.759.030)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	93.954.565	31.468.002	-	125.422.567
Rugi pajak	81.416.945	(66.711.991)	-	14.704.954
Total	182.560.495	7.027.053	(834.353)	188.753.195
Dikurangi: penyisihan	(182.560.495)	(7.027.053)	834.353	(188.753.195)
Net	-	-	-	-

18. TAXATION (continued)

c. Final and income taxes (continued)

As of the completion this consolidated financial statement date, the Company has not submitted its 2019 Annual Tax Return (SPT) of income tax to the tax office. The Company's management states that its 2019 income tax loss will be prepared based on the computation as stated above.

d. Deferred tax assets

The Company

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

31 Desember/December 31, 2019

	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada ekuitas/ Recognized in equity	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	1.291.339	228.246	371.215	-	1.890.800	Provision for employee benefits
Beban masih harus dibayar	1.447.073	986.397	-	-	2.433.470	Accrued expense
Aset tetap	746.887	(1.077.831)	-	-	(330.944)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	10.363.987	157.105	-	-	10.521.092	Provision for impairment losses
Capital gain pengalihan bisnis	91.307.966	-	(5.003.177)	-	86.304.789	Capital gain on transfer of business
	105.157.252	293.917	(4.631.962)	-	100.819.207	

31 Desember/December 31, 2018

	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada ekuitas/ Recognized in equity	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	7.357.632	(13.601)	(931.578)	(5.121.114)	1.291.339	Provision for employee benefits
Beban masih harus dibayar	10.949.564	7.646.839	-	(17.149.330)	1.447.073	Accrued expense
Aset tetap	226.048	491.452	-	29.387	746.887	Fixed assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	441.479	(441.479)	-	-	-	Financial asset at fair value through profit or loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai	18.147.211	9.726.834	-	(17.510.058)	10.363.987	Provision for impairment losses
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(62.094)	-	63.259	(1.165)	-	Financial assets available-for-sale
Rugi pajak	335.549	5.379.279	-	(5.714.828)	-	Tax loss
Capital gain pengalihan bisnis	96.311.143	-	(5.003.177)	-	91.307.966	Capital gain on transfer of business
	133.706.532	22.789.324	(5.871.496)	(45.467.108)	105.157.252	

e. Administrasi

e. Administrative

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak ketiga:		
Pendapatan diterima dimuka	13.627.045	-
Dana titipan nasabah	8.696.797	22.706.133
Pemegang sertifikat Danareksa	1.370.576	1.397.357
Utang sewa	186.678	186.678
Utang kepada karyawan	42.908	52.005
Lain-lain	6.641.542	1.025.573
	30.565.546	25.367.746

Third parties:
Unearned revenue
Customer advance payment
The closing difference
Danareksa certificate holders
Lease payable
Payable to employees
Others

20. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
MTN II Danareksa Tahun 2019	400.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2014	-	250.000.000
	400.000.000	250.000.000
Dikurangi:		
Eliminasi MTN yang dimiliki entitas anak	(9.000.000)	-
Biaya emisi	(473.270)	(758.001)
	390.526.730	249.241.999

Danareksa's MTN II
Year 2019
Danareksa Shelf Registration Bonds I
Year 2014

Less:
Elimination of MTN held by subsidiary
Issuance cost

Berikut ini efek yang diterbitkan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya:

The following is the Company's securities issued based on maturity:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Jatuh tempo setelah satu tahun 2022	391.000.000	-
Jatuh tempo dalam satu tahun	-	250.000.000
	391.000.000	250.000.000
Dikurangi: Biaya emisi	(473.270)	(758.001)
	390.526.730	249.241.999

Long-term portion due in
2022
Current maturities

Less: Issuance cost

a. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I, pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

a. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates

In regard of the Public Offering of Shelf Registration Bonds I, on December 16, 2014, the Company issued the Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 with PT Bank Mega Tbk acts as trustee.

The principal of bond amounting to Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

1. Seri A sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 16 Desember 2015 sampai dengan tanggal 16 Desember 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Desember 2015 sampai dengan tanggal 16 Desember 2019 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2018.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2019.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp1.870.000 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates (continued)

1. Series A amounting to Rp250,000,000 with duration of 3 (three) years from December 16, 2015 until December 16, 2018 bearing interest rate at 10.50% per annum.
2. Series B amounting to Rp250,000,000 with duration of 5 (five) years from December 16, 2015 until December 16, 2019 bearing interest rate at 11.00% per annum.

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on March 16, 2015 and the last interest payment was made on December 16, 2018.
2. The first interest payment of bonds series B was made on March 16, 2015 and the last interest payment was made on December 16, 2019.

Bonds issuance costs amounting to Rp1,870,000 will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, will be used as working capital.

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2019 and 2018, the Company meets all the financial ratios conditions.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

b. Medium Term Notes II Danareksa Tahun 2019

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes II* Danareksa Tahun 2019 secara penawaran terbatas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok *medium term notes* sebesar Rp400.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2022. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020.

Medium term notes ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

e. Peringkat obligasi Perusahaan

Berdasarkan Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, obligasi dan MTN Perusahaan mendapat peringkat idA (*Single A*).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates (continued)

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

b. Danareksa Medium Term Notes II Year 2019

On December 16, 2015, the Company issued Danareksa Medium Term Notes I Year 2018 in private placement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as the trustee.

The principal of medium term notes amounting to Rp400,000,000 bearing interest rate at 10.25% per annum that will be matured on December 20, 2022. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment will be made on March 12, 2020.

The medium term notes are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

e. The Company's bonds rating

Based on annual rating of long-term debt (bonds) issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") as of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's MTN and bonds rating is idA (*Single A*).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all terms and conditions.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	77.046.007	69.042.838
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih	13.751.401	10.668.350
Pembagian dividen	(13.200.000)	(2.665.429)
Bagian kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain	(47.938)	783
Pelepasan entitas anak	-	(535)
Saldo akhir	77.549.470	77.046.007

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Non-controlling interest portion of net income
Dividend distribution
Other comprehensive income attributable to non-controlling interest
Disposal of subsidiaries
Ending balance

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 48 tanggal 30 Mei 2000, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp250.000.000 yang terdiri dari 250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp2.800.000.000 yang terdiri dari 2.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp576.480.000, berubah dari Rp125.000.000 yang terbagi atas 125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp701.480.000 yang terbagi atas 701.480 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Peningkatan ini disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam suratnya No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 tanggal 21 Juli 2000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut merupakan penambahan penyertaan modal Pemerintah Indonesia yang berasal dari konversi pinjaman jangka panjang RDI (Rekening Dana Investasi) yang diperoleh sejak tahun 1984 sampai 1997.

22. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 48 dated May 30, 2000 of Notary Imas Fatimah, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp250,000,000 consisting of 250,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp2,800,000,000 consisting of 2,800,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, and to increase the issued and fully paid capital amounting to Rp576,480,000, changed from Rp125,000,000 divided into 125,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp701,480,000 divided into 701,480 shares with a par value of Rp1,000 per share. This increase was approved by the Ministry of Law and Legislation through letter No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 dated July 21, 2000.

The increase in issued and paid-up capital resulted from the conversion of a long-term loan RDI (Investment Fund Account) which was drawn down from 1984 to 1997.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi RDI ini sebesar Rp576.482.743 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp2.743 dicatat sebagai "Agi Saham".

Akun ini merupakan dividen yang diumumkan masing-masing sebesar Rp44.238.222, Rp36.191.020 dan Rp5.495.000 untuk tahun 2001, 2000 dan 1999, secara keseluruhan berjumlah Rp85.924.242 yang disetorkan kembali oleh pemegang saham seperti ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 17 Juli 2001 dan 26 Mei 2000.

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diperoleh dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor lainnya" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan adalah sebagai berikut:

Jumlah imbalan yang diterima	818.847.004
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	(416.598.048)
Tambahan modal disetor lainnya	402.248.956

23. OTHER ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above RDI amounting to Rp576,482,743 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp2,743 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

This account represents dividends declared amounting to Rp44,238,222, Rp36,191,020 and Rp5,495,000 in 2001, 2000 and 1999, respectively, totalling Rp85,924,242, which were reinvested by the shareholder as resolved in the shareholder's annual general meetings held respectively on July 17, 2001 and May 26, 2000.

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Investment Management, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The difference between the consideration received and the carrying value of investments disposed from this transaction is recorded in the account "other additional paid-up capital" in the equity section. The details of the consideration received and the carrying value of the investments disposed are as follows:

Consideration received
Carrying value of investment disposed
Other additional paid-up capital

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat oleh Notaris yang dibuat oleh Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") kepada Perusahaan.

Pada bulan Oktober 2019, PT Danareksa Capital, entitas anak, memperoleh pengendalian atas PT Reksasentosa Dinamika ("RSD").

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Jumlah imbalan yang dialihkan	(396.069.700)
Jumlah tercatat investasi yang diterima	148.549.113
Tambahan modal disetor lainnya	(247.520.587)

**23. OTHER ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL
(continued)**

Based on share transfer agreement which was stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 of Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has disposed 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") to the Company.

In October 2019, PT Danareksa Capital, a Subsidiary of the Company, gains control of PT Reksasentosa Dinamika ("RSD").

The difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction is recorded in the account "additional paid-in-capital" in the equity section. The details of the purchase consideration and the carrying value of the investments are as follows:

Purchase consideration
Carrying value of investment acquired
Other additional paid-up capital

**24. PENDAPATAN BUNGA, DIVIDEN, DAN SEWA
PEMBIAYAAN**

24. INTEREST, DIVIDENDS, AND LEASE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Pendapatan anjak piutang	53.028.398	23.213.299
Pasar uang	4.620.781	1.318.780
Portofolio pendapatan tetap	1.723.370	23.917.943
Pendapatan sewa pembiayaan	56.818	664.989
Pendapatan dividen	-	2.603.960
	59.429.367	51.718.971
Pihak ketiga		
Pembiayaan nasabah dan transaksi margin	26.098.996	24.482.647
Pasar uang	15.300.999	8.749.392
Pendapatan anjak piutang	9.243.733	7.487.143
Portofolio pendapatan tetap	430.843	5.979.486
Pendapatan sewa pembiayaan	750.900	5.192.433
Pendapatan dividen	2.606.463	2.488.600
	54.431.934	54.379.701
Total	113.861.301	106.098.672

Related parties (Note 39)
Factoring income
Money market
Fixed income portfolio
Lease income earned
Dividend income

Third parties
Financing receivables and margin trading
Money market
Factoring income
Fixed income portfolio
Lease income earned
Dividend income

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN JASA

25. SERVICE FEE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Penasihat keuangan	5.921.818	24.703.633	Financial advisory
Pengelolaan dana	-	118.969.113	Fund management
Komisi perantara perdagangan efek	-	9.212.248	Commission from securities trading
Lainnya	-	238.538	Others
	5.921.818	153.123.532	
Pihak ketiga			Third parties
Penasihat keuangan	28.465.161	4.559.197	Financial advisory
Komisi perantara perdagangan efek	-	38.277.353	Commission from securities trading
Pengelolaan dana	-	746.243	Fund management
Lainnya	5.768.015	879.997	Others
	34.233.176	44.462.790	
Total	40.154.994	197.586.322	Total

**26. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) DARI
PERDAGANGAN DAN PERUBAHAN NILAI
WAJAR EFEK-EFEK DIPERDAGANGKAN**

**26. GAIN (LOSS) ON TRADING AND CHANGES IN
FAIR VALUE OF MARKETABLE SECURITIES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Keuntungan (kerugian) penjualan saham diperdagangkan	3.483.963	(34.917.853)	Gain (loss) on sale of shares held for trading
Keuntungan (kerugian) penjualan obligasi diperdagangkan	3.097.742	(5.182.386)	(Loss) gain on sale of bonds held for trading
Keuntungan (kerugian) atas penjualan reksa dana	433.925	(1.858.846)	Gain (loss) on sale of mutual fund
Laba penjualan obligasi tersedia untuk dijual	-	832.661	Gain on sale of bonds available for-sale
Total	7.015.630	(41.126.424)	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN JASA PENJAMINAN EMISI DAN
PENJUALAN EFEK**

Akun ini merupakan komisi yang diterima oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, sehubungan dengan usaha penjaminan dan penjualan efek yang dilakukan oleh Entitas Anak.

**27. UNDERWRITING AND SECURITIES SELLING
SERVICE INCOME**

This account represents commission earned by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, in relation with underwriting activities and securities selling services undertaken by the Subsidiary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan			Income
Pihak berelasi (Catatan 39)	-	26.078.206	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	-	7.795.200	Third parties
	-	33.873.406	
Biaya	-	(8.671.168)	Expenses
Total	-	25.202.238	Total

**28. PENDAPATAN JASA SWITCHING DAN
MANAGED SERVICE**

Pendapatan jasa switching dan managed service merupakan pendapatan jasa yang diperoleh PT Jalin Pembayaran Nusantara, entitas anak.

28. SWITCHING AND MANAGED SERVICE INCOME

Switching and managed service income represents service income from PT Jalin Pembayaran Nusantara, subsidiary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Pendapatan jasa switching ATM	173.818.194	147.198.234	ATM switching income
Pendapatan jasa switching EDC	9.486.278	991.898	EDC switching income
	183.304.472	148.190.132	
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan jasa switching ATM	3.094.039	222.221	ATM switching income
Pendapatan jasa switching EDC	11.560.124	9.770.656	EDC switching income
Pendapatan jasa managed service ATM	7.518.053	-	ATM managed service income
	22.172.216	9.992.877	
Total	205.476.688	158.183.009	

29. BEBAN BUNGA

29. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Obligasi	6.496.312	6.206.185	Bond
Pinjaman	1.246.910	2.365.937	Loan
	7.743.222	8.572.122	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN BUNGA (lanjutan)

29. INTEREST EXPENSE (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman	107.351.907	113.816.230	Loan
Obligasi	22.954.224	22.524.366	Bond
	130.306.131	136.340.596	
Total	138.049.353	144.912.718	Total

**30. PENYISIHAN (PEMULIHAN)
PENURUNAN NILAI ATAS ASET**

KERUGIAN

**30. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT
LOSSES ON ASSETS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Piutang pembiayaan (Catatan 5a)	25.736.647	125.872.007	Financing receivable (Note 5a)
Piutang jasa penasihat keuangan (Catatan 5c)	46.750	5.670.661	Financing advisory services (Note 5c)
Efek dimiliki hingga jatuh tempo - bersih (Catatan 4d)	(55.792)	99.432.061	Held-to-maturity securities - net (Note 4d)
Sewa pembiayaan (Catatan 6b)	(100.000)	(556.450)	Finance lease (Note 6b)
Anjak piutang (Catatan 6a)	(1.090.126)	325.926	Factoring (Note 6a)
Provisi dari kegiatan perantara transaksi efek	-	88.374.362	Provision from broker of securities transaction activities
Total	24.537.479	319.118.567	Total

**31. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN**

**31. SALARIES AND EMPLOYEE WELFARE
EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)	72.686.827	35.299.075	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	85.295.733	319.289.389	Salary, benefits, and other incentives
Imbalan kerja karyawan	7.707.946	3.324.126	Employee service entitlements
Lain-lain	5.465.387	17.619.745	others
	98.469.066	340.233.260	
Total	171.155.893	375.532.335	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Sewa kantor dan inventaris kantor	18.012.524	11.406.910	Office equipment and office rental
Perbaikan dan pemeliharaan	6.018.389	3.840.047	Repairs and maintenance
Transportasi	3.240.892	11.355.982	Transportation
Representasi	3.978.107	1.790.125	Representation
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	2.900.769	17.845.090	Financial Service Authority (OJK) levy
Telekomunikasi	2.274.391	3.157.581	Telecommunications
Biaya keamanan	1.271.859	899.469	Security expenses
Iuran keanggotaan karyawan	345.939	1.055.455	Employee membership
Keperluan kantor	218.984	935.442	Office supplies
Pengiriman	38.282	466.016	Expedition
Lain-lain	1.007.658	1.314.144	Others
Total	39.307.794	54.066.261	Total

33. BEBAN SISTEM INFORMASI

33. INFORMATION SYSTEM EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pemeliharaan aplikasi	2.849.832	7.027.284	Application maintenance
Langganan aplikasi	2.166.229	16.681.797	Application subscription
Pemeliharaan komputer	962.670	3.361.806	Computer maintenance
Sewa komputer	582.497	2.754.095	Computer rental
Infrastruktur komunikasi	359.949	2.087.732	Communication infrastructure
Pengembangan sistem	124.046	779.915	System development
Lain-lain	34.863	424.429	Others
Total	7.080.086	33.117.058	Total

34. BEBAN PENGEMBANGAN USAHA

34. BUSINESS DEVELOPMENT EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Jasa konsultan	22.131.731	34.822.153	Professional fees
Iklan dan pameran	4.006.931	12.602.940	Advertisements and exhibitions
Biaya pemasaran dan lainnya	3.381.991	3.011.479	Marketing and others
Riset pasar modal dan ekonomi	1.697.786	1.896.585	Economics and capital market research
Dokumentasi, percetakan, dan komunikasi	1.149.170	2.666.990	Documentation, printing, and communication
Total	32.367.609	55.000.147	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Depresiasi aset tetap (Catatan 10)	24.590.320	26.653.820	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 11)	12.549.269	8.387.107	Amortization of intangible assets (Note 11)
Total	37.139.589	35.040.927	Total

35. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

36. JASA DAN BIAYA PEMELIHARAAN

Beban jasa dan biaya pemeliharaan merupakan beban terkait kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Jalin Pembayaran Nusantara, entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp23.683.864 dan Rp24.461.670 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

36. SERVICE AND MAINTENANCE COST

Service and maintenance cost represents expense related to business operated by PT Jalin Pembayaran Nusantara, subsidiary as of December, 2019 and 2018 amounting to Rp 1.216.620 and Rp1,128,364, respectively.

37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Rugi usaha	(79.313.054)	(595.305.866)	Operating loss
Laba (rugi) bersih	17.634.857	(674.304.480)	Net income (loss)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2u)	701.480	701.480	Weighted average number of shares (Note 2u)
Rugi usaha per saham (nilai penuh)	(113.065)	(848.643)	Operating loss per share (full amount)
Laba (rugi) bersih per saham (nilai penuh)	5.536	(976.468)	Net income (loss) per share (full amount)

37. EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT ENTITY

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 34,43% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok.

38. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 34.43% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan	2.205.493	9.978.465	Contribution paid by the Company and Subsidiaries recognized as salaries and employee welfare expense

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun Danareksa.

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

a. Perubahan dalam nilai wajar aset program

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	14.394.244	76.805.219
Imbal hasil ekspektasian aset program	1.615.653	5.376.617
Iuran oleh pemberi kerja	2.205.493	9.978.465
Pembayaran manfaat	(89.297)	-
Penyelesaian	-	(13.760.103)
Pelepasan entitas anak	-	(55.926.485)
Nilai wajar aset program yang diharapkan pada 31 Desember	18.126.093	22.473.713
Kerugian aktuarial pada aset program	(6.707.259)	(8.079.469)
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	11.418.834	14.394.244

Kategori utama aset program sebagai persentase dari nilai wajar atas total aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Obligasi	72,86%	69,42%
Surat berharga negara	17,94%	18,33%
Sukuk	3,85%	4,14%
Deposito berjangka	3,34%	5,69%
Saham	1,91%	2,37%
Deposito on call	0,10%	0,00%
Efek beragun aset dari KIK EBA	0,00%	0,05%
	100,00%	100,00%

**38. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

The Company and Subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards.

The Company and Subsidiaries recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation and compensation over the benefits provided by Dana Pensiun Danareksa.

The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:

a. Changes in the fair value of plan assets

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Fair value of plan assets at January 1
Expected return of plan assets
Contributions by employer
Benefit payments
Settlement
Disposal of subsidiaries
Expected fair value of plan assets at December 31
Actuarial loss
Fair value of plan assets at December 31

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

Bonds
Government bonds
Sukuk
Time deposit
Stocks
Deposit on call
Collective Investment Contract

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**38. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee service entitlements

31 Desember/December 31, 2019				
	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja panjang lainnya/ lainnya/Other long-term benefits	Total	
Nilai kini kewajiban	28.382.189	2.373.770	30.755.959	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(11.418.834)	-	(11.418.834)	Fair value of plan assets
	16.963.355	2.373.770	19.337.125	
31 Desember/December 31, 2018				
	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja panjang lainnya/ lainnya/Other long-term benefits	Total	
Nilai kini kewajiban	24.617.650	2.001.697	26.619.347	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(14.394.244)	-	(14.394.244)	Fair value of plan assets
	10.223.406	2.001.697	12.225.103	

**c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan
yang diakui di laporan posisi keuangan
konsolidasian**

**c. Movements in the liability for employee
service entitlements recognized in the
consolidated statement of financial position**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019				
	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja panjang lainnya/ lainnya/Other long-term benefits	Total	
Saldo awal tahun	10.223.408	2.001.697	12.225.105	Balance at beginning of year
Beban manfaat bersih	4.619.920	943.089	5.563.009	Net benefit expenses
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	5.981.127	-	5.981.127	Remeasurements of liability for employee service entitlements
Pembayaran manfaat	(1.655.607)	(571.016)	(2.226.623)	Payment of benefits
Kontribusi perusahaan	(2.205.493)	-	(2.205.493)	Company contribution
	16.963.355	2.373.770	19.337.125	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2018				
	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja panjang lainnya/ lainnya/Other long-term benefits	Total	
Saldo awal tahun	38.602.792	11.938.047	50.540.839	Balance at beginning of year
Beban manfaat bersih	7.455.041	(920.613)	6.534.428	Net benefit expenses
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(7.064.305)	-	(7.064.305)	Remeasurements of liability for employee service entitlements
Pembayaran manfaat	(4.941.373)	(2.382.143)	(7.323.516)	Payment of benefits
Kontribusi perusahaan	(9.978.465)	-	(9.978.465)	Company contribution
Pelepasan entitas anak	(13.850.284)	(6.633.594)	(20.483.878)	Disposal of subsidiaries
	10.223.406	2.001.697	12.225.103	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**38. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

d. Net employee service entitlements expense

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja panjang lainnya/ lainnya/Other long-term benefits	Total
Biaya jasa kini	3.755.157	375.400	4.130.557
Biaya bunga	811.784	170.141	981.925
Biaya jasa lalu	52.979	-	52.979
Keuntungan aktuarial	-	336.446	336.446
Keuntungan atas kurtailmen	-	61.102	61.102
	4.619.920	943.089	5.563.009

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Actuarial gain
Gain from curtailment

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2018

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja panjang lainnya/ lainnya/Other long-term benefits	Total
Biaya jasa kini	11.965.140	1.337.665	13.302.805
Biaya bunga	2.702.186	835.660	3.537.846
Biaya jasa lalu	89.822	-	89.822
Keuntungan aktuarial	-	(3.093.938)	(3.093.938)
Keuntungan atas kurtailmen	(7.302.107)	-	(7.302.107)
	7.455.041	(920.613)	6.534.428

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Actuarial gain
Gain from curtailment

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pasar dan kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increases, with all variables held constant, of the provision for employee service entitlements as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited):

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation	
	2019	2018
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(2.062.642)	(1.212.449)
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	2.386.051	1.103.017
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	2.289.819	1.412.210
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(2.025.148)	(1.182.659)

Increase in discount rate
by 100 basis points
Decrease in discount rate
by 100 basis points
Increase in salary increase rate
by 100 basis points
Decrease in salary increase rate
by 100 basis points

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**d. Beban imbalan kerja karyawan bersih
(lanjutan)**

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	December 31, 2019	December 31, 2018	
Dalam 1 tahun	621.906	1.261.533	Within 1 year
Tahun ke-2	1.983.244	381.972	Year-2
Tahun ke-3	3.403.012	1.629.560	Year-3
Tahun ke-4	6.698.553	5.729.729	Year-4
Tahun ke-5	5.184.902	6.132.242	
	Year-5		
Tahun ke-6 sampai 10	34.503.504	32.171.854	Year-6 until 10
Tahun ke-11 sampai 15	25.937.252	45.087.744	Year-11 until 15
Tahun ke-16 sampai 20	30.028.741	23.990.128	Year-16 until 20
Tahun ke-20 dan seterusnya	246.995.754	275.932.077	Year-20 and later
	355.356.868	392.316.839	

Durasi rata-rata tertimbang dari imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 2,95 tahun - 25,26 tahun dan 3,30 tahun - 27,11 tahun.

Liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2019 dan 2018 telah dihitung oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Januari 2020 dan 13 Februari 2019. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Tingkat diskonto per tahun UU Ketenagakerjaan No.13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	7,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%
Tingkat kematian	TMI-II 1999
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54), 5% dari/of TMI II 1999
Tingkat kecacatan	56 tahun/56 years
Umur pensiun normal	

*) TMI II 1999 : Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999

**38. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

**d. Net employee service entitlements expense
(continued)**

Liabilities for employee service entitlements maturing on December 31, 2019 and 2018, are as follows (unaudited):

	December 31, 2019	December 31, 2018	
	1.261.533	381.972	Within 1 year
	1.629.560	5.729.729	Year-2
	5.729.729	6.132.242	Year-3
	6.132.242		Year-4
	32.171.854	45.087.744	Year-6 until 10
	45.087.744	23.990.128	Year-11 until 15
	23.990.128	275.932.077	Year-16 until 20
	275.932.077		Year-20 and later
	392.316.839	355.356.868	

The weighted average duration of employee service entitlements as of December 31, 2019 and 2018 are 2.95 years - 25.26 years and 3.30 years - 27.11 years, respectively.

The liability for employee service entitlements as of December 31, 2019 and 2018 has been calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, in its report dated January 31, 2020 and February 13, 2019, respectively. The basic assumptions used in the 2019 and 2018 calculations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	8,50%	Discount rate per annum Labor Law No.13/2003 and other long term benefits
	10,00%	Annual salary increase rate per annum
	TMI II 1999 *)	Mortality rates
	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54), 1% dari/of TMI II 1999	Resignation rates
	56 tahun/56 years	Disability rates Normal pension age

*) TMI II 1999 : Indonesian Mortality Table year 1999

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK -PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES**

In conducting their business, the Company and its Subsidiaries have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with the related parties as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas dan setara kas (Catatan 3):			Cash and cash equivalent (Note 3):
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.014.403	5.670.990	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.940.441	14.296.097	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	757.589	8.760.598	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	521.427	1.367.002	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	45.233.860	30.094.687	
Mata uang asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.234.386	2.420.274	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.762.416	639.648	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	10.996.802	3.059.922	
	56.230.662	33.154.609	
Deposito on call			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.050.000	610.550.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	20.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.000.000	15.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	16.400.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	72.050.000	661.950.000	
	128.280.662	695.104.609	
Persentase terhadap total aset	5,23%	23,36%	Percentage to total assets
Portofolio efek (Catatan 4):			Marketable securities (Note 4):
Rupiah			Rupiah
Reksa dana			Mutual funds
Reksa dana	40.433.925	-	Mutual funds
Saham			Shares
Badan Usaha Milik Negara	-	97.621.787	State Owned Companies
Entitas anak			State Owned Companies
Badan Usaha Milik Negara			Subsidiaries
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	2.187.356	-	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Obligasi pemerintah			Government bonds
Pemerintah Republik Indonesia	29.548	28.287	Government of Republic Indonesia
	42.650.829	97.650.074	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Portofolio efek (Catatan 4) (lanjutan):		
(Catatan 4) (lanjutan):		
Mata uang asing		
Surat promes - jangka menengah		
PT Utama Karya (Persero)	83.295.000	86.280.000
Obligasi korporasi		
Badan Usaha Milik Negara	-	38.488.430
	83.295.000	124.768.430
	125.945.829	222.418.504
Persentase terhadap total aset	5,13%	7,47%
Piutang usaha (Catatan 5):		
Rupiah		
Jasa penasihat keuangan		
Badan Usaha Milik Negara	-	554.771
Piutang pelanggan		
Badan Usaha Milik Negara	19.962.630	14.450.060
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.750)	-
	19.915.880	15.004.831
Mata uang asing		
Jasa penasihat keuangan		
Badan Usaha Milik Negara	709.250	719.000
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(709.250)	(719.000)
	-	-
	19.915.880	15.004.831
Persentase terhadap total aset	0,81%	0,50%
Piutang kegiatan pembiayaan		
(Catatan 6):		
Sewa pembiayaan		
Rupiah		
PT Reksasentosa Dinamika	-	3.218.028
Koperasi Danareksa (Kopedana)	-	2.854.148
	-	6.072.176
Anjak piutang		
Rupiah		
Badan Usaha Milik Negara	398.473.357	218.570.157
	398.473.357	224.642.333
Persentase terhadap total aset	16,23%	7,55%

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are as follows (continued):

Marketable securities	
(Note 4) (continued):	
Foreign currency	
Promissory notes - medium-term	
PT Utama Karya (Persero)	
Corporate bonds	
State Owned Companies	
Percentage to total assets	
Account receivables (Note 5):	
Rupiah	
Financing advisory services	
State Owned Companies	
Account receivables Customers	
State Owned Companies	
Less: Allowance for impairment losses	
Foreign currency	
Financing advisory services	
State Owned Companies	
Less: Allowance for impairment losses	
Percentage to total assets	
Financing activities receivables	
(Note 6):	
Finance lease	
Rupiah	
PT Reksasentosa Dinamika	
Koperasi Danareksa (Kopedana)	
Factoring	
Rupiah	
State Owned Companies	
Percentage to total assets	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak
berelasi masing-masing pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018 adalah (lanjutan):

The significant balances with the related parties as
of December 31, 2019 and 2018, respectively, are
as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Piutang lain-lain (Catatan 7):			Other receivables (Note 7):
Bunga efek utang			Interest from debt securities
Badan Usaha Milik Negara	36.908.839	39.341.164	State Owned Companies
Bunga efek pasar uang			Interest from money market securities
Badan Usaha Milik Negara	14.155	455.513	State Owned Companies
	36.922.994	39.796.677	
Persentase terhadap total aset	1,50%	1,34%	Percentage to total assets
Piutang entitas asosiasi:			Receivables from associate entities:
PT Danareksa Sekuritas	76.914.598	50.392.708	PT Danareksa Sekuritas
PT Danareksa Investement Management	241.508	3.993.545	PT Danareksa Investment Management
	77.156.106	54.386.253	
Persentase terhadap total aset	3,14%	1,83%	Percentage to total assets
Aset lain-lain (Catatan 13):			Other assets (Note 13):
Piutang afiliasi			Affiliated receivables
Yayasan Kesejahteraan			Yayasan Kesejahteraan
Pegawai Danareksa	100.000	101.000	Pegawai Danareksa
Dana Pensiun Danareksa	6.410	6.440	Dana Pensiun Danareksa
PT Reksasentosa Dinamika	6.045	5.550	PT Reksasentosa Dinamika
Koperasi Danareksa (Kopedana)	781	349	Koperasi Danareksa (Kopedana)
	113.236	113.339	
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Pinjaman bank (Catatan 14):			Bank loan (Note 14):
PT Bank BRI (Persero) Tbk	40.000.000	-	PT Bank BRI (Persero) Tbk
Persentase terhadap total liabilitas	2,36%	0,00%	Percentage to total liabilities
Utang Usaha (Catatan 15):			Account Payable (Note 15):
Entitas Anak BUMN	35.271.502	7.104.336	Subsidiary to State Owned Companies
	35.271.502	7.104.336	
Persentase terhadap total liabilitas	2,08%	0,40%	Percentage to total liabilities

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah (lanjutan):

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2019 and 2018, respectively are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Bunga masih harus dibayar (Catatan 16):			Accrued interest payable (Note 16):
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	-	586.653	State Owned Companies
Reksa dana	-	239.218	Mutual Funds
Dana Pensiun	-	52.075	Dana Pensiun
Entitas Anak BUMN	-	42.310	Subsidiary to State Owned Companies
	-	920.256	
<i>Medium Term Notes</i>			<i>Medium Term Notes</i>
Badan Usaha Milik Negara	762.771	-	State Owned Companies
	762.771	-	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank BRI (Persero) Tbk	16.222	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	778.993	920.256	
Persentase terhadap total liabilitas	0,05%	0,05%	Percentage to total liabilities
Biaya masih harus dibayar (Catatan 17):			Accrued expenses (Note 17):
Pegawai			Employees
Komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif	2.676.734	3.604.607	Commissioners, directors and executive officers
Persentase terhadap total liabilitas	0,16%	0,21%	Percentage to total liabilities
Utang kepada entitas asosiasi:			Payables to associate entities:
PT Danareksa Sekuritas	418.799	20.934.913	PT Danareksa Sekuritas
	418.799	20.934.913	
Persentase terhadap total liabilitas	0,02%	1,19%	Percentage to total liabilities
Pendapatan bunga, dividen dan sewa pembiayaan (Catatan 24):			Interest, dividend, and lease income (Note 24):
Portofolio pendapatan tetap			Fixed income portfolio
Pemerintah Republik Indonesia	775.517	10.763.075	Government of Republic Indonesia
Badan Usaha Milik Negara	947.853	13.154.868	State Owned Companies
	1.723.370	23.917.943	
Pasar uang			Money market
Badan Usaha Milik Negara	4.620.781	1.318.780	State Owned Companies
Sewa pembiayaan			Lease income
Badan Usaha Milik Negara	56.819	664.989	State Owned Companies
Pendapatan anjak piutang			Factoring income
Badan Usaha Milik Negara	53.028.398	23.213.299	State Owned Companies
Dividen			Dividends
Badan Usaha Milik Negara	-	2.603.960	State Owned Companies
	59.429.367	51.718.971	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	52,19%	48,75%	Percentage to related revenue

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak
berelasi masing-masing pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018 adalah (lanjutan):

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as
of December 31, 2019 and 2018, respectively are
as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pendapatan jasa (Catatan 25):			Service fee income (Note 25):
Pengelolaan dana reksadana			Fund management mutual funds
Komisi perantara perdagangan efek			Commission from Securities Trading
Badan Usaha Milik Negara	-	5.367.672	State Owned Companies
Reksa dana	-	2.987.286	Mutual funds
Entitas Anak BUMN	-	775.845	Subsidiary to State Owned Companies
Dana Pensiun Danareksa	-	81.445	Dana Pensiun Danareksa
	-	9.212.248	
Penasehat keuangan			Financial advisory
Badan Usaha Milik Negara	5.921.818	24.703.633	State Owned Companies
Lainnya			Others
Badan Usaha Milik Negara	-	238.538	State Owned Companies
	5.921.818	24.942.171	
	5.921.818	153.123.532	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	14,75%	77,59%	Percentage to related revenue
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 27):			Underwriting and securities selling service income (Note 27):
Pendapatan jasa			Service income
Badan Usaha Milik Negara	-	26.078.206	State Owned Companies
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	Government of Republic Indonesia
	-	26.078.206	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	-	100,00%	Percentage to related revenue
Pendapatan jasa switching dan managed service (Catatan 28):			switching and managed service income (Note 28):
Pendapatan Jasa Switching ATM			ATM switching income
Badan Usaha Milik Negara			State Owned Companies
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.110.158	46.965.059	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.651.824	52.619.290	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.457.152	41.158.815	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.599.060	6.455.070	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	173.818.194	147.198.234	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah (lanjutan):

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2019 and 2018, respectively are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pendapatan jasa <i>switching</i> (lanjutan) dan <i>managed service</i> (Catatan 28):(lanjutan)			<i>switching and managed (continued) service income (Note 28): (continued)</i>
Pendapatan jasa <i>switching</i> EDC			EDC <i>switching income</i>
Badan Usaha Milik Negara			State Owned Companies
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.928.272	217.821	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.681.097	774.077	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.876.900	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	9.486.278	991.898	
	183.304.472	148.190.132	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	89,21%	93,68%	Percentage to related revenue
Beban bunga (Catatan 29):			Interest expenses (Note 29):
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	6.462.500	2.750.000	State Owned Companies
Dana Pensiun	-	3.190.000	Dana Pensiun
Entitas Anak BUMN	33.812	187.000	Subsidiary to State Owned Companies
Reksadana	-	79.185	Mutual Funds
	6.496.312	6.206.185	
Pinjaman			Loans
Badan Usaha Milik Negara	1.246.910	2.365.937	State Owned Companies
	7.743.222	8.572.122	
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	5,61%	5,92%	Percentage to related expenses
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 31):			Salaries and employee welfare: expenses (Note 31)
Gaji, tunjangan dan insentif lainnya	72.686.827	35.299.075	Salary, benefits and other incentives
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	42,47%	9,40%	Percentage to related expenses

39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationships with related parties are as follows:

Sifat dari hubungan/*Relationship*

Pemegang saham/*Shareholder*
Entitas asosiasi/*Associate entity*
Entitas asosiasi/*Associate entity*
Perusahaan sebagai pendiri/*The Company as the founder*
Memiliki personil manajemen kunci yang sama/*Having the same key management personnel*

[illegible]

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

a. Bidang usaha kegiatan

	Perusahaan/Company	
Pengelolaan investasi	PT Danarekxa (Persero)	Investment management
Pembiayaan	PT Danarekxa Finance	Multi finance
Investasi	PT Danarekxa Capital	Investments
Jasa Pembayaran	PT Jalin Pembayaran Nusantara	Switching service

b. Segmen operasi

40. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries consider business segment as primary segment and geographical segment as their secondary segment. Geographical segment covers only Jakarta.

a. Business activities

	Perusahaan/Company	
Pengelolaan investasi	PT Danarekxa (Persero)	Investment management
Pembiayaan	PT Danarekxa Finance	Multi finance
Investasi	PT Danarekxa Capital	Investments
Jasa Pembayaran	PT Jalin Pembayaran Nusantara	Switching service

b. Operating segment

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Pengelolaan Investasi/ Investment Management	Jasa Pembayaran/ Switching service	Pembiayaan/ Multifinance	Investasi/ Investments	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset	2.499.535.062	321.998.398	646.405.176	154.769.644	3.622.708.280	(1.167.645.998)	2.455.062.282	Assets
Liabilitas	1.655.877.346	87.582.505	311.436.780	9.089.589	2.063.986.220	(366.142.592)	1.697.843.628	Liabilities
Pendapatan usaha	78.479.840	205.476.688	69.164.868	48.701.290	401.822.686	(7.814.073)	394.008.613	Operating revenues
Laba (rugi) bersih	32.793.368	41.670.406	12.580.446	121.814	87.166.034	(69.531.177)	17.634.857	Net income (loss)
Belanja modal	-	75.885.616	-	15.498.000	91.383.616	-	91.383.616	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap	4.242.926	17.279.774	15.484	3.052.136	24.590.320	-	24.590.320	Depreciation of fixed assets

31 Desember 2019/December 31, 2018

	Pengelolaan Investasi/ Investment Management	Perantara pedagang efek dan penjamin emisi/Brokerage and underwriting	Pengelolaan dana/ Fund Management	Jasa Pembayaran/ Switching service	Pembiayaan/ Multifinance	Investasi/ Investments	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset	2.692.972.999	1.191.212.419	-	298.350.689	367.773.122	173.749.714	4.724.058.933	(1.747.905.930)	2.976.153.003	Assets
Liabilitas	1.776.568.156	532.970.210	-	65.470.803	244.903.330	23.106.040	2.643.018.539	(886.543.459)	1.756.475.080	Liabilities
Pendapatan usaha	29.281.685	141.256.735	124.419.669	158.183.009	37.437.338	31.050.871	521.629.307	(75.685.490)	445.943.817	Operating revenues
Laba (rugi) bersih	418.322.777	299.823	31.374.520	32.326.690	4.451.813	(1.346.532)	485.429.091	(1.159.733.571)	(674.304.480)	Net income (loss)
Belanja modal	2.933.825	-	-	18.673.536	-	35.448.509	57.055.870	(36.617.571)	20.438.299	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap	5.605.688	3.399.661	158.676	15.347.921	64.697	1.187.572	25.704.215	949.605	26.653.820	Depreciation of fixed assets

41. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pengadaan Jasa Managed Service ATM untuk kegiatan Second Line Maintenance ("SLM") dan Premises dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bagian penjaminan masing-masing.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"), a Subsidiary of the Company, entered into Service Procurement of Managed Services ATM for Second Line Maintenance ("SLM") activity and Premises with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

31 Desember/December 31, 2019							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diperda- gangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	-	137.157.597	-	-	137.157.597	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	52.130.554	12.608.672	-	61.704.172	-	126.443.398	Marketable securities
Piutang usaha	1.633.190	-	268.063.948	-	-	269.697.138	Account receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	-	-	585.220.546	-	-	585.220.546	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	-	-	77.156.106	-	-	77.156.106	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	-	-	93.863.739	-	-	93.863.739	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	3.450.000	-	3.450.000	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain ^{*)}	-	-	38.508.966	-	-	38.508.966	Other asset ^{*)}
Total aset	53.763.744	12.608.672	1.199.970.902	65.154.172	-	1.331.497.490	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	1.130.000.000	1.130.000.000	Bank loans
Utang kepada entitas asosiasi	-	-	-	-	418.799	418.799	Payables to associate entities
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	10.577.028	10.577.028	Accrued interest payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	390.526.730	390.526.730	Securities issued
Utang lain-lain	-	-	-	-	30.565.546	30.565.546	Other payables
Total liabilitas	-	-	-	-	1.562.088.103	1.562.088.103	Total liabilities
31 Desember/December 31, 2018							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diperda- gangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	-	726.955.658	-	-	726.955.658	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	32.558.791	23.460.051	-	103.579.713	-	159.598.555	Marketable securities
Piutang usaha	1.229.558	-	430.615.414	-	-	431.844.972	Account receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	-	-	339.725.016	-	-	339.725.016	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	-	-	54.386.253	-	-	54.386.253	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	-	-	101.120.610	-	-	101.120.610	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	3.450.000	-	3.450.000	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain ^{*)}	-	-	39.532.955	-	-	39.532.955	Other asset ^{*)}
Total aset	33.788.349	23.460.051	1.692.335.905	107.029.713	-	1.856.614.019	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	1.135.796.110	1.135.796.110	Bank loans
Utang kepada entitas asosiasi	-	-	-	-	20.934.913	20.934.913	Payables to associate entities
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	6.672.378	6.672.378	Accrued interest payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	249.241.999	249.241.999	Securities issued
Utang lain-lain	-	-	-	-	25.367.746	25.367.746	Other payables
Total liabilitas	-	-	-	-	1.438.013.146	1.438.013.146	Total liabilities

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang out of pocket, security deposit dan pengembangan sistem,

*) Other assets consist of out of pocket receivable, security deposit and system development

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha (termasuk di dalamnya aset derivatif), piutang kegiatan pembiayaan, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, bunga yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari portofolio efek - reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksa dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Fair values of cash and cash equivalents, account receivable (including derivatives assets), financing activities receivables, other receivables, bank loans, account payable, accrued interest payable and other payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of marketable securities - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

The fair value of marketable securities - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares reflect the fair value of the shares.

The fair value of bonds issued is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. *Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;*
- b. *Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					<i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>
Portofolio efek	52.130.554	196.629	-	51.933.925	<i>Marketable securities</i>
Piutang derivatif	1.633.190	-	-	1.633.190	<i>Derivative receivables</i>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					<i>Financial assets available-for-sale:</i>
Portofolio efek	61.704.172	-	61.704.172	-	<i>Marketable securities</i>

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					<i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>
Portofolio efek	32.558.791	29.384.028	-	3.174.763	<i>Marketable securities</i>
Piutang derivatif	1.229.558	-	-	1.229.558	<i>Derivative receivables</i>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					<i>Financial assets available-for-sale:</i>
Portofolio efek	103.579.713	43.458.859	60.120.854	-	<i>Marketable securities</i>

43. PENGELOLAAN PERMODALAN

43. CAPITAL MANAGEMENT

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Entitas Anak, PT Danareksa Finance melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor minimum sebesar Rp100.000.000,
- Modal sendiri minimum sebesar 50% dari modal disetor,

Jumlah pinjaman yang dimiliki dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan mencerminkan strategi bisnis dan filosofi manajemen risiko secara menyeluruh. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi di pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko yang melekat pada Perusahaan meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi antara lain dalam bidang jasa keuangan, manajemen investasi, jasa pembiayaan, jasa penasihat keuangan, perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, pengelolaan investasi dan perusahaan yang bergerak di bidang jasa switching dan manajemen ATM.

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (KPR). KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

43. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, Subsidiaries, PT Danareksa Finance conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The paid-up capital of minimum of Rp100,000,000,*
- *The equity amounting to minimum of 50% of paid-up capital,*

The amount of loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.

Inherent risks of the Company consist of risks from internal business of the Company and its Subsidiaries. Several business activities which are directly managed by the Company, include financial services, investment management, multifinance, financial advisory services, brokerage, underwriting, fund management, switching and ATM managed service.

Active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company towards risk management activities is implemented through the establishment of the Risk Management Committee ("KPR"). KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determines the direction of the policy and the implementation of risk management, and makes decision to change the risk exposure in accordance with established authority.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yang terdiri dari risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Risiko pasar

i. Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang muncul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan (tidak diaudit).

	31 Desember/December 31, 2019
	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	
Rupiah	-

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/coordinating overall financial risks that mainly consist of market risk, financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the Board of Directors.

Market risk

i. Shares price risk

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and places limits on individual total shares instruments, and being consistent in managing collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income (loss) before tax for the current year (unaudited).

	31 Desember/December 31, 2019
	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	
Rupiah	-

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko harga saham (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018	
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Rupiah ±10%	±1.696.880

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama muncul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito *on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang margin, *medium-term notes*, piutang pembiayaan, pinjaman bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

i. Shares price risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018	
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Rupiah ±10%	±1.696.880

ii. Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, bank loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio *trading* yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *trading*, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi komprehensif konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) untuk periode berjalan Perusahaan (melalui dampak atas pinjaman tingkat bunga mengambang yang didasarkan SBI untuk pinjaman Rupiah) (tidak diaudit).

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tools, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statement of comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings (loss) for the current period (through the impact on floating rate loans based on SBI for Rupiah loans) (unaudited).

31 Desember/December 31, 2019

	Perubahan basis poin/Changes in basis point	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan/ Impact to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Rupiah	±50 ±125	±576 ±1.440	Rupiah

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga (lanjutan)

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2018		
		Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan/ Impact to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
	Perubahan basis poin/Changes in basis point		
Rupiah	±50 ±125	±2.617 ±6.544	Rupiah

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *forward* valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

iii. Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Company's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar. To manage foreign currency exchange risk, the Company entered into several foreign currency swap contracts and foreign currency forward contracts and other allowed instruments. These contracts are accounted as transactions not designated as hedges for accounting purposes, wherein changes in fair value are credited or charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31, 2018	
	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±3,91	±1.731

United States Dollar

	31 Desember/December 31, 2019	
	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±3,99	±952

United States Dollar

*) Berdasarkan volatilitas 30 harian dari perubahan nilai tukar dalam setahun terakhir.

*) Based on 30 days volatility of currency exchange in the last year.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in United States Dollar currency :

	31 Desember/December 31, 2019	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)
Aset:		
Kas dan setara kas	1.275.545	17.707.748
Portofolio efek	1.446.019	20.074.359
Posisi aset bersih	2.721.564	37.782.107

Assets:
Cash and cash equivalent
Marketable securities
Net asset position

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp13.882,50 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2019.

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp13,882.50 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2019.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2018	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)
Aset:		
Kas dan setara kas	1.239.357	17.821.959
Portofolio efek	4.296.840	61.788.558
Piutang lain-lain	2.742.506	39.437.242
Posisi aset bersih	8.278.703	119.047.759

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp14.380,00 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2018.

Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga, baik secara individu maupun Grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

Assets:
Cash and cash equivalent
Marketable securities
Other receivables
Net asset position

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp14,380.00 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2018.

Financing risk

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Company has no significant concentration of financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

The main mitigation for financing risk is associated with through customers evaluations, implementation of transactions limit, as well as the provision of collaterals by the customers and the collaterals' management in respect of liquidity, volatility, and adequacy of the collateral value. Types of instruments accepted by the Company as guarantee/collateral are in the form of cash, land and building, and securities, listed or not-listed on the stock exchange. Being consistent in managing the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The value of the Company's overdue receivables have been reduced to their estimated recoverable amount. The Company has received sufficient guarantee for these receivables.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to tolerable extent so that the potential financial risks losses are still absorbable by the Company's allocated capital. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portfolios, business segments and economic sectors.

	Eksposur maksimum kotor⁽¹⁾/ Gross maximum exposure⁽¹⁾		
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas dan setara kas	137.157.597	726.955.658	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - diperdagangkan	52.130.554	32.558.791	Marketable securities - held for trading
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	61.704.172	103.579.713	Marketable securities - available-for-sale
Portofolio efek - dimiliki hingga jatuh tempo	12.608.672	23.460.051	Marketable securities - held-to-maturity
Piutang usaha	269.697.138	431.844.972	Account receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	585.220.546	339.725.016	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	77.156.106	54.386.253	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	93.863.739	101.120.610	Other receivables
Penyertaan saham	3.450.000	3.450.000	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain [*]	14.599.281	14.607.821	Other assets [*]
	1.307.587.805	1.831.688.885	

^{*}) Aset lain-lain terdiri dari piutang out of pocket, security deposit dan pengembangan sistem

^{*}) Other assets consist of out of pocket receivable, security deposit and system development

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	137.157.597	-	-	137.157.597	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	126.443.398	-	638.515.773	764.959.171	Marketable securities
Piutang usaha	269.697.138	-	246.574.505	516.271.643	Accounts receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	585.220.546	-	45.433.697	630.654.243	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	77.156.106	-	-	77.156.106	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	93.863.739	-	-	93.863.739	Other receivables
Penyertaan saham	3.450.000	-	-	3.450.000	Investment in shares of stock
Aset lain-lain [*]	14.599.281	-	-	14.599.281	Other assets [*]
	1.307.587.805	-	930.523.975	2.238.111.780	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(930.523.975)	Less: Allowance of impairment losses
				1.307.587.805	

^{*}) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem piutang dan hutang brokerage

^{*}) Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables, and different transfer transaction

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2018

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	726.955.658	-	-	726.955.658	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	159.598.555	-	661.412.327	821.010.882	Marketable securities
Piutang usaha	431.844.972	-	220.800.858	652.645.830	Accounts receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	339.725.016	-	46.623.823	386.348.839	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	54.386.253	-	-	54.386.253	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	101.120.610	-	-	101.120.610	Other receivables
Penyertaan saham	3.450.000	-	-	3.450.000	Investment in shares of stock
Aset lain-lain*)	14.607.821	-	-	14.607.821	Other assets*)
	1.831.688.885	-	928.837.008	2.760.525.893	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(928.837.008)	Less: Allowance of impairment losses
				1.831.688.885	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fulfill every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total
Aset							Assets
Kas dan setara kas	137.157.597	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	52.130.554	-	-	-	-	74.312.844	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	90.697.138	-	-	-	-	179.000.000	Account receivables - net
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	-	34.000.000	94.670.851	356.264.375	47.408.010	52.877.310	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	-	93.863.739	-	-	-	-	Other receivables
Piutang entitas asosiasi	-	-	-	-	77.156.106	-	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	33.065.149	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	8.761.190	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Penyertaan saham	286.192.160	-	-	-	-	-	Investment in shares of stock
Properti Investasi	548.700.000	-	-	-	-	-	Investment property
Aset pajak tangguhan	100.819.207	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	107.767.796	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud	41.709.290	-	-	-	-	-	Intangible assets
Aset lain-lain - bersih	38.508.966	-	-	-	-	-	Other assets - net
Total aset	1.445.509.047	127.863.739	94.670.851	356.264.375	124.564.116	306.190.154	2.455.062.282
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	1.130.000.000	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	-	42.586.593	-	-	-	-	Account payables
Utang pajak	-	2.434.543	-	-	-	-	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	8.413.139	2.163.889	-	-	-	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	56.091.611	15.724.452	-	-	-	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	391.000.000	Bonds issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	19.337.125	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	1.632.345	28.933.201	-	-	-	-	Other payables
Total liabilitas	1.632.345	1.268.459.087	17.888.341	-	-	410.337.125	1.698.316.898
Aset (liabilitas) bersih	1.447.456.824	(1.140.595.349)	76.782.510	356.264.375	124.564.116	(104.146.971)	756.745.384
							Net assets (liabilities)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut: (lanjutan)

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below: (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	726.955.658	-	-	-	-	-	726.955.658	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	32.558.791	-	-	-	-	127.039.764	159.598.555	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	-	95.051.716	-	40.015.036	99.685.147	197.093.073	431.844.972	Account receivables - net
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	-	182.121.556	11.047.696	105.722.017	11.931.816	28.901.931	339.725.016	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	-	62.058.325	39.062.285	-	-	-	101.120.610	Other receivables
Piutang entitas asosiasi	-	3.993.545	-	-	50.392.708	-	54.386.253	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	13.577.460	-	-	-	-	-	13.577.460	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	3.390.553	-	-	-	-	-	3.390.553	Prepaid expenses
Penyertaan saham	311.130.656	-	-	-	-	-	311.130.656	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	105.157.252	-	-	-	-	-	105.157.252	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	656.043.086	-	-	-	-	-	656.043.086	Fixed assets - net
Aktiva tidak berwujud	33.689.977	-	-	-	-	-	33.689.977	Intangible assets
Aset lain-lain - bersih	39.532.955	-	-	-	-	-	39.532.955	Other assets - net
Total aset	1.922.036.388	343.225.142	50.109.981	145.737.053	162.009.671	353.034.768	2.976.153.003	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	1.135.796.110	-	-	-	-	1.135.796.110	Bank loans
Utang usaha	-	40.666.040	-	-	-	-	40.666.040	Account payables
Utang pajak	-	10.200.408	-	-	-	-	10.200.408	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	2.719.403	3.952.975	-	-	-	6.672.378	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	215.807.000	60.498.296	-	-	-	276.305.296	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	249.241.999	249.241.999	Bonds issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	12.225.103	12.225.103	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	1.354.757	24.012.989	-	-	-	-	25.367.746	Other payables
Total liabilitas	1.354.757	1.429.201.950	64.451.271	-	-	261.467.102	1.756.475.080	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	1.920.541.632	(1.085.976.808)	(14.341.290)	145.737.053	162.009.671	91.567.666	1.219.677.923	Net assets (liabilities)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pelepasan entitas anak pada tahun 2018

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pelepasan entitas anak pada tahun 2018 (lanjutan)

Di tahun 2018, manajemen meyakini bahwa atas pengalihan saham tersebut, penerapan PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian, akan lebih mencerminkan substansi ekonomi atas transaksi dalam pelaporan keuangan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") - Sektor Jasa Keuangan dengan alasan sebagai berikut:

- Transaksi pelepasan entitas anak dilakukan dengan dasar pertimbangan bisnis yang sah dengan substansi ekonomi yang riil dan bukan untuk rekayasa akuntansi atau keuangan.
- Transaksi dilakukan secara *arm's length* dan penetapan harganya pada nilai wajar sebagaimana didukung oleh laporan penilai profesional.
- Transaksi restrukturisasi dalam bentuk pelepasan kepentingan pengendali dalam kedua anak perusahaan PT Danareksa (Persero) tersebut dilakukan dengan suatu pihak di luar kelompok Danareksa, yaitu dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Transaksi tidak mencerminkan sebagai akun tambahan modal disetor karena hal tersebut akan memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pihak yang berwenang.

Ringkasnya, manajemen sebelumnya berkeyakinan bahwa pelepasan saham kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. seharusnya dianggap sebagai pelepasan kepada pihak luar dan dilakukan dengan tujuan bisnis yang sah serta memiliki substansi ekonomi dan telah dilakukan secara wajar.

45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Disposal of subsidiaries in 2018

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Investment Management, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Disposal of subsidiaries in 2018 (continued)

In 2018, management believed that for such share transfers, the implementation of PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements better reflects the economic substance of the transactions in the financial reporting for State Owned Enterprise ("SOE") - Financial Services Sector for the following reasons:

- The transactions pertaining to the disposal of subsidiaries were conducted on the basis of valid business considerations with real economic substance and not for the purpose of accounting or financial reengineering.
- The transactions were conducted at *arm's length* basis and the pricing is based on fair value as supported by professional appraisers' report.
- The restructuring in the form of disposal of controlling interests in PT Danareksa (Persero)'s two subsidiaries is conducted with another party outside Danareksa Group, i.e., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- The transactions were not reflected as additional paid-up capital account because this would require prior approval from authorized parties.

In summary, management previously believed that the share disposal to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. should be considered as disposal to an external party and with valid business purpose and economic substance conducted on *arm's length* basis.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Pelepasan entitas anak pada tahun 2018 (lanjutan)

Sehubungan dengan banyaknya kombinasi bisnis di lingkungan BUMN, pada tahun 2018, Kementerian Badan Usaha Milik Negara mengajukan permohonan untuk beraudiensi dengan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("DSAK") untuk berdiskusi mengenai penerapan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" khususnya bagi transaksi kombinasi bisnis di lingkungan BUMN. Namun, sampai dengan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun 2019 akan diterbitkan, DSAK belum memberikan tanggapan atas permohonan tersebut. Oleh karena itu, untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019, manajemen memutuskan untuk mengubah metode akuntansi untuk pelepasan entitas anaknya kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan menerapkan PSAK 38, dimana selisih antara penerimaan dari pelepasan entitas anak dan nilai tercatatnya diakui pada tambahan modal disetor dan sisa kepemilikan pada entitas anak tetap diakui pada nilai tercatatnya, dan menyebabkan dilakukannya penyajian kembali informasi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diperoleh dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor lainnya" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan adalah sebagai berikut:

Jumlah imbalan yang diterima	818.847.004
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	(416.598.048)
Tambahan modal disetor lainnya	402.248.956

Akuisisi entitas anak pada tahun 2019

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat oleh Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") kepada Perusahaan.

Pada bulan Oktober 2019, PT Danareksa Capital, entitas anak, memperoleh pengendalian atas PT Reksasentosa Dinamika ("RSD").

45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Disposal of subsidiaries in 2018 (continued)

In relation with many business combination in the SOE environment, in 2018, the Ministry of State-Owned Enterprise submitted a request to have an audience with the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("IFASB") to discuss the implementation of SFAS No. 38 "Business Combination of Entities Under Common Control" especially for business combination in SOE environment. However, until the issuance of the Company's 2019 consolidated financial statement, IFASB has not responded on the request. Hence, for 2019 consolidated financial statements, management decided to change the accounting method for the disposal of its subsidiaries to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. by applying SFAS 38, whereby the difference between proceeds from the disposals of subsidiaries and their carrying amounts is recognized in additional paid-up capital and the retained interests in subsidiaries remain at their carrying amount, which caused the restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

The difference between the consideration received and the carrying value of investments disposed from this transaction is recorded in the account "other additional paid-up capital" in the equity section. The details of the consideration received and the carrying value of the investments disposed are as follows:

Consideration received
Carrying value of investment disposed
Other additional paid-up capital

Acquisition of subsidiaries in 2019

Based on share transfer agreement which was stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 of Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has disposed 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") to the Company.

In October 2019, PT Danareksa Capital, a Subsidiary of the Company, gains control of PT Reksasentosa Dinamika ("RSD").

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Akuisisi entitas anak pada tahun 2019 (lanjutan)

Transaksi di atas dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena pemegang saham pengendali akhir dari PT Jalin Pembayaran Nusantara dan PT Reksasentosa Dinamika sebelum dan setelah terjadi kombinasi bisnis tetap sama, yaitu Pemerintah Republik Indonesia.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari Jalin dan RSD sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas merging entities" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	2019
Jumlah imbalan yang dialihkan	(396.069.700)
Jumlah tercatat investasi yang diterima	148.549.113
Tambahan modal disetor lainnya	(247.520.587)

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian sedemikian seolah-olah PT Jalin Pembayaran Nusantara and PT Reksasentosa Dinamika telah bergabung sejak 1 Januari 2018.

**45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Acquisition of subsidiaries in 2019 (continued)

The above transaction were accounted for using the as if pooling-of-interests method as required under SFAS 38 (Revised 2012) "Business combination of Entities Under Common Control" since the ultimate controlling shareholder of PT Jalin Pembayaran Nusantara and PT Reksasentosa Dinamika before and after business combination remains the same, i.e. the Government of the Republic of Indonesia.

The difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction is recorded in the account "additional paid-in-capital" in the equity section. The equity of Jalin and RSD prior to the date of combination is presented as "merging entities equity" in the equity section. The details of the purchase consideration and the carrying value of the investments are as follows:

Purchase consideration
Carrying value of investment acquired
Other additional paid-up capital

The Company has restated the consolidated financial statements as if PT Jalin Pembayaran Nusantara and PT Reksasentosa Dinamika had been combined since 1 January 2018.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31
Desember 2018 dan 1 Januari 2018 telah disajikan
kembali sebagai berikut:

**45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The consolidated financial statements as of 31
December 2018 and 1 January 2018 have been
restated as follows:

	1 Januari 2018/31 Desember 2017 January 1, 2018/December 31, 2017			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Asset
Kas dan setara kas	420.319.305	52.719.197	473.038.502	Cash and cash equivalent
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	616.230.224	13.375.958	629.606.182	Account receivables, net of allowance for impairment
Piutang kegiatan pembiayaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	141.334.564	(1.285.471)	140.049.093	Financing activities receivables, net of allowance for impairment
Piutang lain-lain	144.284.180	1.719.884	146.004.064	Other receivables
Beban dibayar dimuka	9.055.318	332.281	9.387.599	Prepaid expenses
Penyertaan saham	32.727.844	1.500.000	34.227.844	Investment in shares of stocks
Aset pajak tangguhan	36.982.382	96.724.150	133.706.532	Deferred tax asset
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	608.609.831	52.972.874	661.582.705	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi	-	11.804.282	11.804.282	Intangible assets net of accumulated amortisation
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	54.393.010	2.344.823	56.737.833	Other assets, net of allowance for impairment
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank	1.085.000.000	617.302	1.085.617.302	Bank loans
Utang usaha	521.788	6.130.858	6.652.646	Account payables
Utang pajak	12.586.735	1.550.387	14.137.122	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	106.598.755	8.932.275	115.531.030	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	50.096.672	444.167	50.540.839	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	26.258.613	4.950	26.263.563	Other Payable
Ekuitas				Equity
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	145.636.788	145.636.788	Equity of merging entities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2018/
December 31, 2018

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali terkait pelepasan entitas anak/ Restatement due to disposals of subsidiaries	Penyajian kembali terkait akuisisi entitas anak/ Restatement due to acquisition of subsidiaries	As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	639.838.105	-	87.117.553	726.955.658	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - net	159.598.555	-	-	159.598.555	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	416.175.454	-	15.669.518	431.844.972	Accounts receivables - net
Piutang kegiatan pembiayaan - bersih	340.254.112	-	(529.096)	339.725.016	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	100.386.546	-	734.064	101.120.610	Other receivables
					Receivables from associate entities
Piutang entitas asosiasi	54.386.253	-	-	54.386.253	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka	3.769.030	-	9.808.430	13.577.460	Prepaid expenses
Beban dibayar dimuka	299.874	-	3.090.679	3.390.553	Investment in shares of stocks
Penyertaan saham	934.373.896	(624.935.213)	1.691.973	311.130.656	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	12.342.540	-	92.814.712	105.157.252	Fixed assets - net
Aset tetap - bersih	599.978.276	-	56.064.810	656.043.086	Intangible assets
Aset tidak berwujud	-	-	33.689.977	33.689.977	Other assets - net
Aset lain-lain - bersih	34.013.552	-	5.519.403	39.532.955	
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman bank	1.135.000.000	-	796.110	1.135.796.110	Bank loans
Utang usaha	-	42.167.794	19.731.127	19.731.127	Account payables
Utang kepada entitas asosiasi	20.934.913	-	-	-	Payables to associate entities
Utang pajak	2.130.616	-	8.069.792	10.200.408	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	6.672.378	-	-	6.672.378	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar	246.749.112	-	29.556.184	276.305.296	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan	249.241.999	-	-	249.241.999	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.626.540	-	3.598.563	12.225.103	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	20.333.576	-	5.034.170	25.367.746	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan	181.597.618	(181.597.618)	-	-	Deferred tax Liability
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas atas penggabungan entitas	-	-	161.984.707	161.984.707	Merging entities equity
Saldo laba (defisit):					Retained earnings(deficits):
Belum ditentukan penggunaannya	65.317.677	(845.586.551)	-	(780.268.874)	Unappropriated
Kepentingan non pengendali	144.637	-	76.901.370	77.046.007	Non controlling interest

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal/
Year ended
31 Desember 2018/
December 31, 2018

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali terkait pelepasan entitas anak/ Restatement due to disposals of subsidiaries	Penyajian kembali terkait akuisisi entitas anak/ Restatement due to acquisition of subsidiaries	As restated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA					OPERATING REVENUES
Pendapatan jasa	197.347.784	-	238.538	197.586.322	Service fee income
Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan	106.018.544	-	80.128	106.098.672	Interest, dividends, and lease income
Pendapatan jasa switching dan managed service	-	-	158.183.009	158.183.009	Switching and managed service income
Bunga	143.459.833	-	1.452.885	144.912.718	Interest
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Gaji dan kesejahteraan karyawan	318.314.055	-	57.218.280	375.532.335	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	59.545.791	-	(5.479.530)	54.066.261	General and administrative
Sistem informasi	33.117.058	-	-	33.117.058	Information system
Pengembangan usaha	44.397.709	-	10.602.438	55.000.147	Business development
Penyusutan aset tetap	9.860.397	-	25.180.530	35.040.927	Depreciation of fixed assets
Jasa dan biaya pemeliharaan	-	-	24.461.670	24.461.670	Service and maintenance cost
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	319.118.567	-	-	319.118.567	Provision of allowance for impairment losses on financial assets - net
Bunga jasa giro	7.733.877	-	4.323.290	12.057.167	Interest on current accounts
Lain-lain-bersih	955.198.120	(1.033.558.179)	200.881	(78.159.176)	Others-net
Pajak final	(7.659.564)	-	(865.607)	(8.525.171)	Final tax
Pajak kini	(12.372.633)	-	(17.459.727)	(29.832.360)	Current tax
Pajak tangguhan	(159.916.009)	181.597.618	1.107.715	22.789.324	Deferred tax

Seandainya Perusahaan tetap menerapkan PSAK No. 65 dan PSAK No. 22 untuk transaksi pelepasan PT Danareksa Sekuritas ("DS") dan PT Danareksa Investment Management ("DIM") pada tahun 2018 dan akuisisi PT Jalin Pembayaran Nusantara dan PT Reksasentosa Dinamika pada tahun 2019, Perusahaan akan melaporkan aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

If the Company were remain to implement PSAK No. 65 and PSAK No. 22 for disposal of PT Danareksa Sekuritas ("DS") and PT Danareksa Investment Management ("DIM") in 2018 and acquisition of PT Jalin Pembayaran Nusantara and PT Reksasentosa Dinamika in 2019, the Company will report consolidated assets, liabilities, and equity as of Desember 31, 2019 as follows:

	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	
Jumlah aset	3.451.541.437	Total assets
Jumlah liabilitas	1.879.441.246	Total liabilities
Jumlah ekuitas	1.572.100.191	Total equity

Aset konsolidasian termasuk selisih lebih antara nilai wajar investasi yang tersisa pada DS dan DIM dengan nilai tercatatnya dan selisih lebih antara biaya perolehan atas akuisisi Jalin dan RSD dengan nilai bukunya yang akan dilaporkan sebagai aset seandainya Perusahaan tetap menerapkan PSAK No. 65 dan PSAK No. 22.

Consolidated assets including excess of fair value of retained interest in DS and DIM over its carrying amounts and excess of acquisition cost of Jalin and RSD over its book value which would be reported as assets if the Company were remain to implement PSAK No. 65 and PSAK No. 22.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

a. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

b. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15".

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

c. PSAK No. 73, "Sewa".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements as of December 31, 2019:

Effective on or after January 1, 2020:

a. SFAS No. 71, "Financial Instrument".

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that results in more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflects the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

b. SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15".

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

c. SFAS No. 73, "Leases"

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

- d. Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

- d. Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019.

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

Currently, the Company and subsidiaries are evaluating and has not yet determined the impact of the revised SFAS on the consolidation financial statements.

47. AKTIVITAS NON KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

31 Desember/December 31

	2019	2018
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(1.192.889)	36.053.623

Change in fair value of
available-for-sale securities

47. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash transaction consists of:

48. INFORMASI LAINNYA

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

48. OTHER INFORMATION

The movement on liabilities from financing activity on the statement of cash flow, are as follow:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2019/ December 31, 2019
			Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Other	
Pinjaman bank	1.135.796.110	(5.796.110)	-	-	1.130.000.000
Efek-efek yang diterbitkan	249.241.999	140.582.285	-	702.446	390.526.730

Bank loans
Securities issued

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Tiongkok dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang asing Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

2. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

50. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 16 April 2020.

49. SUBSEQUENT EVENTS

1. The Company operation has and may continue to be impacted by outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economy growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak Covid-19 virus to Indonesia and Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bonds Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

2. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

50. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of this consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by April 16, 2020.

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	47.865.188		637.932.427	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp651.254.913 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp575.134.260 pada tanggal 31 Desember 2018	72.322.117		139.076.767	Marketable securities, net of allowance for impairment Rp651.254.913 as of December 31, 2019 and Rp575.134.260 as of December 31, 2018
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp246.527.755 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp220.800.858 pada tanggal 31 Desember 2018	248.351.973		375.604.929	Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp246.527.755 as of December 31, 2019 and Rp220.800.858 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain	473.784.493		411.905.761	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	8.463.790		342.057	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	3.261.205		299.874	Prepaid expenses
Penyertaan saham	1.078.878.572		509.337.683	Investment in shares of stocks
Properti Investasi	548.700.000		-	
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp2.566.467 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp74.430.644 pada tanggal 31 Desember 2018	1.810.154		599.900.444	Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp2.566.467 as of December 31, 2019 and Rp74.430.644 as of December 31, 2018
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp43.602.100 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp45.164.646 pada tanggal 31 Desember 2018	16.097.570		18.573.047	Other assets, net of allowance for impairment Rp43.602.100 as of December 31, 2019 and Rp45.164.646 as of December 31, 2018
TOTAL ASET	2.499.535.062		2.692.972.989	TOTAL ASSETS

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
PARENT ENTITY
As of December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	1.130.000.000		1.135.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan afiliasi	61.197.944		95.989.208	Affiliated financing payables
Utang usaha	186.678		186.678	Account payables
Utang pajak	905.172		733.493	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	10.625.716		6.672.378	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar	44.234.808		260.410.327	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan	395.582.285		249.241.999	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.773.933		6.628.679	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	1.370.810		21.705.394	Other payables
TOTAL LIABILITAS	1.655.877.346		1.776.568.156	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to equity holders of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham	701.480.000		701.480.000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham	2.743		2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	488.173.198		488.173.198	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	686.961		(956.576)	Unrealized losses from decrease in fair value of available-for-sale marketable securities
Keuntungan revaluasi aset	461.280.000		493.830.000	Gain on revaluation of asset
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficits):
Telah ditentukan penggunaannya	78.520.859		78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(886.486.045)		(844.645.391)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	843.657.716		916.404.833	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.499.535.062		2.692.972.989	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Bunga dan dividen	43.635.708	73.837.651	Interest income and dividends
Pendapatan jasa	2.005.721	993.636	Service fee income
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek	5.338.411	(45.549.602)	Gain (loss) on trading of marketable securities and changes in fair value of marketable securities
Pendapatan pendayagunaan aset	27.500.000	-	Asset optimization income
	78.479.840	29.281.685	
BEBAN KEUANGAN			FINANCIAL EXPENSE
Beban bunga	108.033.370	126.464.592	Interest expenses
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	25.680.855	225.304.068	Allowance for impairment losses on financial assets
Gaji dan kesejahteraan karyawan	54.476.604	136.629.868	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	22.114.251	19.288.084	General and administrative
Sistem informasi	4.990.956	5.562.974	Information system
Pengembangan usaha	10.045.747	24.209.199	Business development
Penyusutan aset tetap	4.242.925	5.605.688	Depreciation of fixed assets
	121.551.338	416.599.881	
Total beban	229.584.708	543.064.473	Total expenses
RUGI USAHA	(151.104.868)	(513.782.788)	OPERATING LOSS
Bunga jasa giro	322.892	365.732	Interest on current accounts
Beban administrasi bank	(87.782)	(200.725)	Bank charges
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	(10.152.239)	-	Share of loss of an associate
Pendapatan sewa gedung	7.899.585	10.810.800	Building rental income
Keuntungan selisih kurs - bersih	3.664.556	2.438.607	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	125.442.757	86.767.616	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	127.089.769	100.182.030	Other income expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(24.015.099)	(413.600.758)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Pajak final	(8.778.269)	(4.722.019)	Final tax
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(32.793.368)	(418.322.777)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN	(32.793.368)	(418.322.777)	LOSS FOR THE YEAR

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pos yang tidak akan direklasifikasi			Items that will not be reclassified
Ke laba rugi			to profit or loss
Pengukuran kembali (kerugian)			Remeasurement (loss)
keuntungan atas program			gain on defined benefit
imbalan pasti	(9.047.287)	3.337.559	plans
Kerugian revaluasi aset tetap	(32.550.000)	-	Loss from revaluation of fixed assets
	(41.597.287)	3.337.559	
Pos yang akan direklasifikasi			Items that will be reclassified
Ke laba rugi			to profit or loss
Keuntungan yang belum			Unrealized gain from
direalisasi dari kenaikan			increase in fair value of
nilai wajar efek yang			available-for-sale
tersedia untuk dijual	1.768.385	36.917.600	marketable securities
Penghasilan komprehensif lain	(39.828.952)	40.255.159	Other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
TAHUN BERJALAN	(72.622.270)	(378.067.618)	FOR THE YEAR
RUGI BERSIH PER			EARNING PER SHARE
SAHAM DASAR			Operating loss per share
Rugi usaha per saham			(full amount)
(nilai penuh)	(215.409)	(732.427)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan per saham			per share (full amount)
(nilai penuh)	(46.749)	(596.343)	

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities	Keuntungan revaluasi aset/ Gain from revaluation of asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Total/ Total	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	701.480.000	2.743	85.924.242	(37.874.176)	493.830.000	78.520.859	(436.034.183)	885.849.485	Balance as of December 31, 2017
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	-	36.917.600	-	-	-	36.917.600	Unrealized gain on securities available- for-sale
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	3.337.559	3.337.559	Remeasurement loss on defined benefit plans
Pelepasan entitas anak	-	-	402.248.956	-	-	-	6.374.010	408.622.966	Disposal of subsidiaries
Rugi tahun berjalan 2018	-	-	-	-	-	-	(418.322.777)	(418.322.777)	Loss for the year 2018
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	701.480.000	2.743	488.173.198	(956.576)	493.830.000	78.520.859	(844.645.391)	916.404.833	Balance as of December 31, 2018
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	-	1.768.385	-	-	-	1.768.385	Unrealized gain on securities available- for-sale
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	(32.550.000)	-	-	(32.550.000)	Fixed assets revaluation
Penyesuaian atas selisih nilai	-	-	-	-	-	-	(9.047.287)	(9.047.287)	Remeasurement loss on defined benefit plans
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	(32.793.367)	(32.793.368)	Loss for the year 2019
Rugi tahun berjalan 2019	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	701.480.000	2.743	488.173.198	811.809	461.280.000	78.520.859	(886.486.045)	843.782.563	Balance as of December 31, 2019

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan operasional	29.505.721		2.003.916
Penerimaan pendapatan non - operasional	167.743		(2.555.689)
Pembayaran beban operasional	(132.634.402)		(185.913.158)
Pembayaran bunga	(97.977.907)		(134.955.507)
Penerimaan bunga dan dividen	33.013.703		59.401.443
Pembayaran sehubungan dengan piutang	(139.787.979)		(44.608.554)
Penjualan efek yang diperdagangkan - bersih	63.005.773		286.079.296
Pembayaran pajak penghasilan	(9.906.589)		(4.955.682)
Penerimaan (pembayaran untuk) dari aset lain-lain - bersih	33.414.394		3.999.935
Pembayaran beban non-operasional	73.495.997		7.754.621
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(147.703.546)		(13.749.379)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas divestasi saham	-		818.847.004
Penjualan (pembelian) aset tetap	2.900.000		(2.933.825)
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo	182.754		7.843.872
Penambahan investasi saham	(596.069.700)		-
Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama	10.205.000		-
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(582.781.946)		823.757.051
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih	(5.000.000)		50.000.000
Pelunasan obligasi	(250.000.000)		(375.000.000)
Hasil penerbitan medium term notes	395.585.989		-
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	140.585.989		(325.000.000)
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(589.899.503)		485.007.672
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	637.932.427		150.369.066
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	(167.736)		2.555.689
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	47.865.188	3	637.932.427

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
PARENT ENTITY
 For the year ended
December 31, 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:				Non-cash activities:
Penyesuaian revaluasi				Revaluation adjustment of
biaya perolehan tanah	(32.550.000)		-	acquisition cost of landright
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	161.531		162.987	Cash
Bank	22.403.650		22.969.440	Bank
Deposito <i>on call</i>	25.300.000		614.800.000	Deposit on call
	47.865.181		637.932.427	

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan dan penyertaan pada entitas asosiasi yang disajikan menggunakan metode ekuitas.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berikut:

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries, which have been presented at cost and investment in associates which have been presented using equity method.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to Subsidiaries of the Company is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2019 and 2018, Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries and Associates:

31 Desember 2019/ December 31, 2019/		
Nama entitas/Entity name	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 31 Desember/ Acquisition cost December 31
Penyertaan saham pada Entitas Anak/ <i>Investment in subsidiaries</i>		
PT Danareksa Finance	99,9997%	299.999.000
PT Danareksa Capital	99,9000%	99.900.000
PT Jalin Pembayaran Nusantara	67,0000%	394.569.700
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in associate entities</i>		
PT Danareksa Sekuritas	33,0000%	146.238.676
PT Danareksa Investment Management	65,0000%	118.301.318
31 Desember 2018/ December 31, 2018/		
Nama entitas/Entity name	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 31 Desember/ Acquisition cost December 31
Penyertaan saham pada Entitas Anak/ <i>Investment in subsidiaries</i>		
PT Danareksa Finance	99,9990%	99.999.000
PT Danareksa Capital	99,9000%	99.900.000
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in associate entities</i>		
PT Danareksa Sekuritas	33,0000%	176.036.794
PT Danareksa Investment Management	65,0000%	109.951.889